



**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT  
PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI**

(Studi Empiris Pada Kecamatan Tamanan Kabupaten Bondowoso)

**SKRIPSI**

*Untuk memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana S-1 Ekonomi*

*Pada Minat Studi Akuntansi Program Studi Akuntansi*

**Diajukan Oleh :**

**M. ANDI HIDAYATULLAH**

**14.9016**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI MANDALA JEMBER**

**TAHUN 2018**

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI MANDALA JEMBER**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT**

**PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI**

(Studi Empiris Pada Kecamatan Tamanan Kabupaten Bondowoso)

NAMA : M. ANDI HIDAYATULLAH  
NIM : 14.9016  
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI  
MATA KULIAH DASAR : SISTEM INFORMASI AKUNTANSI

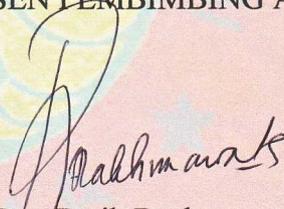
Disetujui oleh :

DOSEN PEMBIMBING UTAMA

DOSEN PEMBIMBING ASISTEN



Dra. Agustin HP, MM  
NIDN.0717086201



Dra. Ratih Rachmawati, MP  
NIDN. 0714126202

Mengetahui,

Ketua Program Studi



Dra. Diana Dwi Astuti, M.Si  
NIDN. 0718126301

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI MANDALA JEMBER**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT**

**PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI**

(Studi Empiris Pada Kecamatan Tamanan Kabupaten Bondowoso)

Telah Dipertahankan Dihadapan Tim Penguji Skripsi Pada :

Hari / Tanggal : Kamis / 26 Juli 2018

Jam : 08.00 WIB

Tempat : Auditorium STIE Mandala Jember

Disetujui oleh Tim Penguji Skripsi :

Dra. HAIFA, MM  
Ketua Penguji

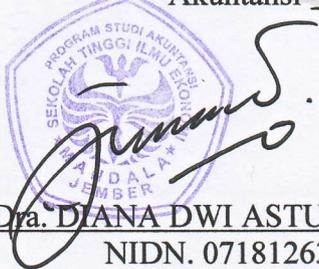
HAMZAH FANSURI J., SE, MM, MP  
Sekertaris Penguji

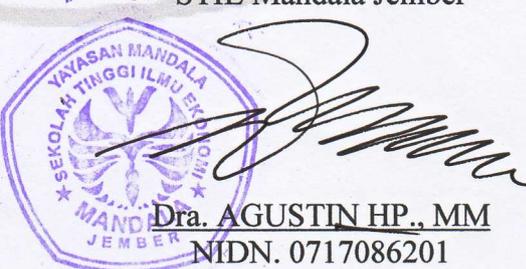
Dra. AGUSTIN HP., MM  
Anggota Penguji

Mengetahui,

Ketua Program Studi,  
Akuntansi

Ketua,  
STIE Mandala Jember

  
Dra. DIANA DWI ASTUTI, M.Si  
NIDN. 0718126301

  
Dra. AGUSTIN HP., MM  
NIDN. 0717086201

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : M. Andi Hidayatullah

NIM : 14.9016

Program Studi : Akuntansi

Minat Studi : Sistem Informasi Akuntansi

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI (Studi Empiris Pada Kecamatan Tamanan Kabupaten Bondowoso) merupakan hasil karya ilmiah yang saya buat sendiri. Apabila terbukti pernyataan saya ini tidak benar maka saya siap menanggung resiko dibatalkannya skripsi yang telah saya buat.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan sejujurnya.

Jember, 14 Juli 2018

Yang membuat pernyataan,



M. Andi Hidayatullah

## **PERSEMBAHAN**

Dengan sepenuh hati kuucapkan rasa syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran dengan rahmat-Nya sehingga skripsi dapat terselesaikan dengan baik.

Kupersembahkan skripsi ini untuk kedua orang tuaku Bapak Misyono dan Ibu Siti hosriyah yang tak pernah berhenti mendoakan untuk kesuksesan ku, yang selalu memberikan nasehat, semangat, kasih sayang, dan motivasi serta pengorbanan yang masih belum bisa ku balas sehingga aku kuat dalam menghadapi segala hambatan yang ada sampai aku bisa menyelesaikan program S1 ini.

Untuk semua keluargaku yang telah memberikan dorongan, motivasi, dukungan, dan semangat serta memberikan keharmonisan keluarga ku ucapkan terima kasih akhirnya mimpiku akan terwujud menjadi kenyataan.

Untuk Temen-temen kontrekan, kalian adalah sahabat terbaikku yang sudah kuanggap sebagai saudara sendiri. Makasi yaaa Rama, mas riski, zainulhasan, mas ink, abduh, lek mahfet, mzed, rosi dan ghufon yang selalu memberikan kekuatan, bantuan, dan dukungan serta kebersamaan selama ini sampai skripsi ini selesai.

Untuk teman-temanku di STIE MANDALA Jember terutama teman-teman program studi akuntansi angkatan 2014. Ku ucapkan terima kasih atas dukungan dan kebersamaannya. Semoga kita sukses selalu dan selamanya terus bersaudara.

Tak lupa juga untuk yang aku sayangi Dita ayu larasati kuucapkan terima kasih teramat sangat banyak sudah selalu memberikan support waktu dan tenaga dalam mengerjakan skripsi ini. Tengkyuuuu yaaaa Dita ayu larasati. . .

## **MOTTO**

Hidup ini seperti. Agar tetap seimbang,kau harus terus bergerak dan bersyukur  
yang kasik tuhan.

( Albert Einstein )

Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya  
bersama kesulitan pasti ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari  
suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain), Dan hanya kepada  
Tuhanmulah engkau berharap,

(QS,Al-Insyirah, 6-8)

“ Memilih dengan tanpa penyesalan ”

( M. ANDI HIDAYATULLAH )

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah puji syukur atas kehadiran Allah SWT karena atas rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar sesuai dengan rencana. Salam hormat untuk para pemberi motivasi yang terdiri dari berbagai pihak sehingga skripsi yang berjudul : “ ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI (Studi Empiris Pada Kecamatan Tamanan Kabupaten Bondowoso) “ ini dapat berjalan dengan baik dan lancar. Terkait dengan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini, terutama :

1. Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW yang telah melimpahkan taufik, rahmat dan hidayah-Nya sehingga saya dapat mengerjakan skripsi ini dengan baik.
2. Ibu Dra. Agustin HP.,MM selaku Ketua STIE MANDALA Jember.
3. Ibu Dra. Diana Dwi Astuti., M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi dan memberikan ilmu, nasehat, dan kesabaran selama membimbing penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Dra. Agustin HP.,MM selaku Dosen Pembimbing Utama dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Ibu Dra. Ratih Rachmawati MP, selaku Dosen Pembimbing Asisten dalam penyelesaian skripsi ini.
6. DR. Gatot Sugeng Purnomo, MS selaku Dosen Pembimbing program spss STIE MANDALA Jember.

7. Segenap Dosen STIE MANDALA Jember terima kasih atas semua ilmu yang telah diberikan kepada saya.

Penulis menyadari bahwa penelitian karya tulis ini masih jauh dari sempurna, hal ini mengingat keterbatasan kemampuan penulis sebagai manusia biasa. Oleh karena itu penulis mengharap kritik dan saran yang bersifat membangun demi kebaikan dan kesempurnaan skripsi ini.

Penulis sangat berterima kasih kepada semua pihak yang telah membantu hingga terselesaikannya skripsi ini, semoga Allah SWT membalas dengan menggolongkan kita dalam kelompok orang-orang yang selamat dunia akhirat Amin ya Robbal Alamin.

Jember, 14 Juli 2018

Penulis

M. ANDI HIDAYATULLAH

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
HALAMAN MOTTO .....	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GRAFIK.....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
RINGKASAN EKSEKUTIF .....	xvii
ABSTRAKSI .....	xviii
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	3
1.3 Tujuan Penelitian .....	4
1.4 Manfaat Penelitian .....	4
1.5 Batasan Masalah.....	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA .....	6
2.1 Penelitian Terdahulu .....	6
2.2 Landasan Teori.....	11
2.3 Kerangka Konseptual.....	16
2.4 Hipotesis.....	18

BAB 3 METODE PENELITIAN.....	22
3.1 Obyek Penelitian .....	22
3.2 Populasi Dan Sampel .....	22
3.3 Jenis Penelitian.....	23
3.4 Identifikasi Variabel Penelitian.....	23
3.5 Definisi Operasional Variabel .....	24
3.6 Metode Pengumpulan Data.....	30
3.7 Metode Analisa Data .....	31
BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	38
4.1 Hasil Penelitian .....	38
4.1.1 Pengumpulan Data .....	38
4.1.2 Gambaran Umum Responden .....	38
4.2 Analisis Hasil Penelitian .....	41
4.2.1 Statistik Deskriptif .....	41
4.2.2 Hasil Uji Validitas.....	42
4.2.3 Hasil Uji Reliabilitas .....	43
4.2.4 Hasil Uji Asumsi Klasik .....	44
4.2.5 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	47
4.2.6 Hasil Uji Hipotesis .....	49
4.3 Interpretasi.....	53
BAB 5 PENUTUP .....	56
5.1 Simpulan .....	56
5.2 Implikasi.....	57
5.3 Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan Dan Perbedaan Peneliti Ini Dengan Peneliti Terdahulu .....	9
Tabel 3.1 Konstruk-Konstruk Akar Dari Minat Pemanfaatan Sistem Informasi...24	24
Tabel 3.2 Konstruk-Konstruk Akar Dari Ekspektasi Kinerja .....	25
Tabel 3.3 Konstruk-Konstruk Ekspektasi Usaha .....	26
Tabel 3.4 Konstruk-Konstruk Akar Dari Pengaruh Sosial.....	27
Tabel 3.5 Konstruk-Konstruk Akar Dari Kondisi-Kondisi Pemfasilitasi .....	28
Tabel 3.6 Konstruk-Konstruk Akar Dari Kesesuaian Tugas Teknologi.....	29
Tabel 4.1 Pemilihan Sampel .....	38
Tabel 4.2 Hasil Statistik Deskriptif.....	41
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas.....	42
Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas.....	43
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas .....	44
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinieritas .....	45
Tabel 4.7 Hasil Analisis Regresi.....	47
Tabel 4.8 Hasil Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t).....	50
Tabel 4.9 Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F).....	52
Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	53

## DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Gambar 4.1 profil responden berdasarkan jenis kelamin.....	39
Gambar 4.2 profil responden berdasarkan umur.....	39
Gambar 4.3 profil responden berdasarkan pendidikan .....	40

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....	17
Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	46

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kuesioner
- Lampiran 2 Hasil Profil Responden
- Lampiran 3 Hasil Uji Statistik Deskriptif
- Lampiran 4 Hasil Uji Validitas
- Lampiran 5 Hasil Uji Reliabilitas
- Lampiran 6 Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 7 Hasil Uji Multikolinieritas
- Lampiran 8 Hasil Uji Heteroskedastisitas
- Lampiran 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi
- Lampiran 10 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)
- Lampiran 11 Hasil Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik T)
- Lampiran 12 Hasil Analisis Regresi

## RINGKASAN EKSEKUTIF

Minat (*intention*) didefinisikan sebagai keinginan untuk melakukan perilaku. Sedangkan minat untuk memanfaatkan sistem informasi bisa diartikan sebagai suatu keinginan untuk melakukan sesuatu berupa memanfaatkan informasi yang ada. Minat ini tergantung oleh individu itu sendiri dalam memanfaatkan informasi yang diterimanya. Minat itu sendiri dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial, kondisi yang memfasilitasi, dan kesesuaian tugas teknologi. Tujuan dalam penelitian ini adalah (1) Untuk menganalisis pengaruh secara parsial ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial, kondisi yang memfasilitasi, dan kesesuaian tugas teknologi terhadap minat pemanfaatan sistem informasi. (2) Untuk menganalisis pengaruh secara simultan ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial, kondisi yang memfasilitasi, dan kesesuaian tugas teknologi terhadap minat pemanfaatan sistem informasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai kecamatan di kecamatan Tamanan kabupaten Bondowoso tahun 2018 dengan jumlah pegawai sebanyak 41 pegawai dan dari populasi tersebut diambil sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling*, sehingga diperoleh 34 pegawai yang memenuhi kriteria penelitian.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linier berganda, uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas serta uji hipotesis yang terdiri dari uji koefisien determinasi, uji signifikansi simultan, dan uji signifikansi parameter individual yang menggunakan dua ketentuan nilai probabilitas yaitu 0,05 dan 0,10. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel ekspektasi kinerja (X1) dan ekspektasi usaha (X2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat pemanfaatan sistem informasi, Sedangkan variabel faktor sosial (X3), kondisi yang memfasilitasi (X4) dan kesesuaian tugas teknologi (X5) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat pemanfaatan sistem informasi. Berdasarkan hasil uji F menunjukkan bahwa ekspektasi kinerja (X1), ekspektasi usaha (X2), faktor sosial (X3), kondisi yang memfasilitasi (X4), dan kesesuaian tugas teknologi (X5) secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat pemanfaatan sistem informasi (Y). Sehingga instansi atau perusahaan minimal bisa mempertahankan ekspektasi kinerja dan lebih meningkatkan juga ekspektasi usaha yang dapat meningkatkan minat pemanfaatan sistem informasi.

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat pemanfaatan sistem informasi (studi empiris pada kecamatan tamanan kabupaten bondowoso) tahun 2018.

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer yang dikumpulkan melalui kuesioner yang dibagikan kepada pegawai kecamatan tamanan kabupaten bondowoso. Metode pengolahan data menggunakan metode regresi linier berganda dengan bantuan alat analisis SPSS versi 20.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel ekspektasi kinerja (X1) dan ekspektasi usaha (X2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat pemanfaatan sistem informasi, Sedangkan variabel faktor sosial (X3), kondisi yang memfasilitasi (X4) dan kesesuaian tugas teknologi (X5) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat pemanfaatan sistem informasi. Berdasarkan hasil uji F menunjukkan bahwa ekspektasi kinerja (X1), ekspektasi usaha (X2), faktor sosial (X3), kondisi yang memfasilitasi (X4), dan kesesuaian tugas teknologi (X5) secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat pemanfaatan sistem informasi (Y).

**Kata Kunci : Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha, Faktor Sosial, Kondisi Yang Memfasilitasi, Kesesuaian Tugas Teknologi Dan Minat Pemanfaatan Sistem Informasi.**

## **ABSTRACT**

This study aims to determine the factors that influence the interest of the use of information systems (empirical studies on sub-district bondage district) 2018.

Data used in this study in the form of primary data collected through a questionnaire distributed to sub-district officials tamanan bondowoso district. The method of data processing using multiple linear regression method with the aid of SPSS version 20.

The result of the research shows that the performance expectation variable X1 and business expectation (X2) are partially significant to the interest of the information system utilization, while the social factor variable (X3) the conditions that facilitate (X4) and the suitability of technological tasks (X5) partially have no significant effect on the interest of utilizing the information system. Based on the result of F test shows that performance expectation (X1), business expectation (X2), social factor (X3), facilitating condition (X4), and conformity of technological task (X5) together influence to interest of information system utilization (Y ).

**Keywords: Performance Expectations, Business Expectations, Social Factors, Facilitating Conditions, Conformity of Technology Tasks and Interest in Utilization of Information Systems.**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pada masa globalisasi ini, masyarakat merasa semakin membutuhkan informasi sebagai kebutuhan dalam sehari-hari. Keadaan ini terbukti dengan semakin berkembangnya pelayanan informasi. Baik buruknya informasi itu tergantung dari sumber daya manusianya dalam memanfaatkan dan menyikapi informasi yang ada. Penggunaan sistem informasi yang baik dan tepat akan menciptakan sebuah informasi yang berkualitas. Informasi yang berkualitas dapat dipakai perusahaan atau organisasi dalam pengambilan keputusan. Sehingga sistem informasi ini sangat penting bagi perusahaan untuk melakukan perubahan kualitas perusahaan itu sendiri guna menyesuaikan dengan perkembangan teknologi informasi saat ini.

Pada dasarnya sistem informasi telah banyak diterapkan dalam berbagai perusahaan atau organisasi, namun masalahnya adalah penggunaan sistem informasi yang masih rendah dalam perusahaan tersebut. Bahwasannya untuk bersaing di jaman yang modern ini, kebutuhan akan informasi itu sangat diperlukan untuk keberlangsungan perusahaan.

Sistem merupakan kumpulan dari beberapa subsistem yang saling berkaitan untuk suatu tujuan. Bahwasannya sistem ini memiliki beberapa bagian-bagian di dalamnya. Sedangkan sistem informasi didefinisikan secara teknis sebagai suatu rangkaian yang komponen-komponennya saling terkait yang mengumpulkan (dan

mengambil kembali), memproses, menyimpan dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dan mengendalikan perusahaan (Loudon, 2014).

Minat (*intention*) didefinisikan sebagai keinginan untuk melakukan perilaku (Jogiyanto, 2007:29). Sedangkan minat untuk memanfaatkan sistem informasi bisa diartikan sebagai suatu keinginan untuk melakukan sesuatu berupa memanfaatkan informasi yang ada. Minat ini tergantung oleh individu itu sendiri dalam memanfaatkan informasi yang diterimanya. Minat itu sendiri dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial, kondisi yang memfasilitasi, dan kesesuaian tugas teknologi.

Menurut penelitian Fajar Kurnianto (2012) bahwa ekspektasi kinerja mempunyai pengaruh positif terhadap minat pemanfaatan sistem informasi. Didukung juga oleh penelitian yang dilakukan Rossje V. Suryaputri dan Adi Widjanarko (2012) bahwa ekspektasi kinerja mempunyai pengaruh terhadap minat pemanfaatan sistem informasi.

Menurut penelitian Rini Handayani (2005) bahwa ekspektasi usaha secara signifikan mempunyai pengaruh positif terhadap minat pemanfaatan SI. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rossje V. Suryaputri dan Adi Widjanarko (2012) menyatakan bahwa ekspektasi usaha tidak ada pengaruh terhadap minat pemanfaatan sistem informasi.

Menurut penelitian Wuragil Septi Wulandari dan Sudarno (2013) menyatakan bahwa faktor sosial berpengaruh signifikan terhadap pemanfaatan teknologi informasi. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rossje V.

Suryaputri dan Adi Widjanarko (2012) menyatakan bahwa faktor sosial tidak ada pengaruh terhadap minat pemanfaatan sistem informasi.

Menurut penelitian Wuragil Septi Wulandari dan Sudarno (2013) menyatakan bahwa kondisi yang memfasilitasi berpengaruh signifikan terhadap pemanfaatan teknologi informasi. Sedangkan menurut penelitian Fajar Kurnianto (2012) bahwa kondisi-kondisi yang memfasilitasi pemakai berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap minat pemanfaatan sistem informasi.

Menurut penelitian Ni Made Trisna Savitri dan I Dewa Nyoman Wiratmaja (2015) menyatakan bahwa kompleksitas tugas berpengaruh positif pada minat pemanfaatan SIA. Didukung juga oleh penelitian Wuragil Septi Wulandari dan Sudarno (2013) menyatakan bahwa kesesuaian tugas berpengaruh signifikan terhadap pemanfaatan teknologi informasi.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Minat untuk memanfaatkan sistem informasi bisa diartikan sebagai suatu keinginan untuk melakukan sesuatu berupa memanfaatkan informasi yang ada. Minat ini tergantung oleh individu itu sendiri dalam memanfaatkan informasi yang diterimanya. Minat itu sendiri dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial, kondisi yang memfasilitasi, dan kesesuaian tugas teknologi. Minat ini bisa diterapkan jika ada kemauan dari individu untuk melakukan atau memanfaatkan sistem informasi yang ada. Berdasarkan masalah diatas maka dapat ditentukan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a) Bagaimana pengaruh secara parsial ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial, kondisi yang memfasilitasi, dan kesesuaian tugas teknologi terhadap minat pemanfaatan sistem informasi ?
- b) Bagaimana pengaruh secara simultan ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial, kondisi yang memfasilitasi, dan kesesuaian tugas teknologi terhadap minat pemanfaatan sistem informasi ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

- a) Untuk menganalisis pengaruh secara parsial ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial, kondisi yang memfasilitasi, dan kesesuaian tugas teknologi terhadap minat pemanfaatan sistem informasi
- b) Untuk menganalisis pengaruh secara simultan ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial, kondisi yang memfasilitasi, dan kesesuaian tugas teknologi terhadap minat pemanfaatan sistem informasi

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a) Manfaat Bagi Masyarakat

Memberikan kontribusi pada masyarakat mengenai pentingnya penggunaan sistem informasi di era globalisasi sekarang ini.

- b) Manfaat Bagi Peneliti

Memberikan kontribusi pada pengembangan teori, terutama pada yang berkaitan dengan sistem informasi yang berhubungan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi minat pemanfaatan sistem informasi.

c) **Manfaat Bagi Kecamatan atau Pemerintah Daerah**

Memberikan kontribusi bagi kecamatan mengenai perilaku individu dalam memanfaatkan sistem informasi untuk meningkatkan kinerja organisasi dan dapat melakukan pengembangan untuk meningkatkan minat pemanfaatan sistem informasi.

**1.5 Batasan Masalah**

Agar pembahasan masalah dalam penelitian ini tidak menyimpang dari tujuan penelitian, maka penulis membuat pembatasan masalah sebagai berikut :

- a) Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini hanya ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial, kondisi yang memfasilitasi, kesesuaian tugas teknologi .
- b) Data yang akan digunakan merupakan data yang diperoleh dari Kecamatan Tamanan Kabupaten Bondowoso.
- c) Periode penelitian dari bulan Mei sampai bulan Juni tahun 2018.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Penelitian Terdahulu**

Fajar Kurnianto (2012) meneliti “Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Survey Terhadap Karyawan Bagian Akuntansi Di Bpr Kabupaten Boyolali)”. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut: ekspektasi kinerja mempunyai pengaruh positif secara signifikan terhadap minat pemanfaatan sistem informasi pada BPR di Kabupaten Boyolali, Ekspektasi usaha berpengaruh signifikan terhadap minat pemanfaatan sistem informasi pada BPR di Kabupaten Boyolali, faktor sosial berpengaruh positif secara signifikan terhadap minat pemanfaatan sistem informasi pada BPR Induk di Kabupaten Boyolali, kondisi-kondisi yang memfasilitasi pemakai berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap minat pemanfaatan sistem informasi pada BPR di Kabupaten Boyolali dan Faktor sosial mempunyai  $\rho = 0,008 < 0,05$ , sehingga minat pemanfaatan sistem informasi berpengaruh positif secara signifikan terhadap penggunaan sistem informasi pada BPR di Kabupaten Boyolali.

Rossje V. Suryaputri Dan Adi Widjanarko (2012) Meneliti “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Dan Penggunaan Sistem Informasi Pada Pasar Swalayan (Hypermarket, Supermarket Dan Minimarket) Yang Terdaftar Di Jakarta”. Hasil

penelitiannya sebagai berikut : Ekspentasi kinerja mempunyai pengaruh terhadap minat pemanfaatan sistem informasi, Ekspentasi usaha tidak ada pengaruh terhadap minat pemanfaatan sistem informasi, Faktor sosial tidak ada pengaruh terhadap minat pemanfaatan sistem informasi, Kondisi yang memfasilitasi pemakai mempunyai pengaruh terhadap penggunaan sistem informasi, dan Minat pemanfaatan sistem informasi mempunyai pengaruh terhadap penggunaan sistem informasi, karena sesuai dengan karakteristik responden bahwa dengan adanya suatu motivasi dalam pemanfaatan sistem informasi maka penggunaan terhadap sistem informasi akan meningkat.

Rini Handayani (2005) Meneliti “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Dan Penggunaan Sistem Informasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Jakarta)”. Hasil penelitiannya yaitu bahwa variabel ekspentasi kinerja mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap minat pemanfaatan SI artinya responden yakin bahwa dengan menggunakan sistem akan membantu dalam meningkatkan kinerjanya, variabel ekspentasi usaha berpengaruh positif dan signifikan, berarti responden akan memanfaatkan SI apabila mereka merasa bahwa SI tersebut mudah dan tidak memerlukan upaya (tenaga dan waktu) yang banyak dalam mengoperasikannya, variabel faktor sosial berpengaruh positif signifikan, hal ini berarti bahwa lingkungan sosial disekitar responden mendukung atau mempengaruhi mereka dalam memanfaatkan SI dan pemanfaatan sistem akan meningkatkan status mereka, variabel kondisi-kondisi yang memfasilitasi

pemakai terbukti mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan SI. Semakin banyak infrastruktur organisasi dan teknis yang ada maka responden akan semakin cenderung menggunakan SI, variabel minat pemanfaatan SI berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap penggunaan SI, artinya bukti menunjukkan bahwa responden kurang mempunyai niat atau minat untuk memanfaatkan sistem yang ada dalam perusahaan maka penggunaan sistem tidak akan mencapai hasil yang maksimal.

Wuragil Septi Wulandari Dan Sudarno (2013) Meneliti “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemanfaatan Teknologi Informasi Pada Akuntan Publik Di Semarang”. Hasil penelitiannya yaitu faktor sosial berpengaruh signifikan terhadap pemanfaatan teknologi informasi, kesesuaian tugas berpengaruh signifikan terhadap pemanfaatan teknologi informasi, konsekuensi jangka panjang berpengaruh signifikan terhadap pemanfaatan teknologi informasi, *affect* berpengaruh signifikan terhadap pemanfaatan teknologi informasi, kompleksitas berpengaruh signifikan terhadap pemanfaatan teknologi informasi, dan kondisi yang memfasilitasi berpengaruh signifikan terhadap pemanfaatan teknologi informasi.

Ni Made Trisna Savitri Dan I Dewa Nyoman Wiratmaja (2015) meneliti “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi”. Hasil dari penelitian adalah ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial, kondisi yang memfasilitasi dan

kompleksitas tugas secara sendiri-sendiri berpengaruh positif pada minat pemanfaatan SIA.

**Tabel 2.1**

**Persamaan Dan Perbedaan Penelitian ini Dengan Penelitian Terdahulu**

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
1.	Fajar Kurnianto (2012)	Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Survey Terhadap Karyawan Bagian Akuntansi Di Bpr Kabupaten Boyolali)	Variabel independen: Ekspentasi kinerja, ekspentasi usaha, faktor sosial, dan kondisi yang memfasilitasi. Variabel dependen : minat pemanfaatan sistem informasi	Variabel dependen : penggunaan sistem informasi	Ekspentasi kinerja mempunyai pengaruh positif secara signifikan terhadap minat pemanfaatan sistem informasi, Ekspentasi usaha berpengaruh signifikan terhadap minat pemanfaatan sistem informasi, faktor sosial berpengaruh positif secara signifikan terhadap minat pemanfaatan sistem informasi, kondisi-kondisi yang memfasilitasi pemakai berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap minat pemanfaatan sistem informasi, dan minat pemanfaatan sistem informasi berpengaruh positif secara signifikan terhadap penggunaan sistem informasi.
2.	Rossje V. Suryaputri Dan Adi Widjanarko (2012)	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Dan Penggunaan Sistem Informasi Pada Pasar Swalayan (Hypermarket, Supermarket Dan Minimarket) Yang Terdaftar Di Jakarta	Variabel independen: Ekspentasi kinerja, ekspentasi usaha, dan faktor sosial. Variabel dependen : minat pemanfaatan sistem informasi	Variabel dependen : penggunaan sistem informasi	Ekspentasi kinerja mempunyai pengaruh terhadap minat pemanfaatan sistem informasi, Ekspentasi usaha tidak ada pengaruh terhadap minat pemanfaatan sistem informasi, Faktor sosial tidak ada pengaruh terhadap minat pemanfaatan sistem informasi, Kondisi yang memfasilitasi pemakai mempunyai pengaruh terhadap penggunaan sistem informasi, dan Minat pemanfaatan sistem informasi mempunyai pengaruh terhadap penggunaan sistem informasi.

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil
3.	Rini Handayani (2005)	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Dan Penggunaan Sistem Informasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Jakarta)	Variabel independen: Ekspentasi kinerja, ekspentasi usaha, dan faktor sosial.	Variabel dependen : penggunaan sistem informasi. Variabel Moderasi : minat pemanfaatan sistem informasi dan kondisi yang memfasilitasi.	Ekspentasi kinerja mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap minat pemanfaatan SI, ekspentasi usaha berpengaruh positif dan signifikan, faktor sosial berpengaruh positif signifikan, kondisi-kondisi yang memfasilitasi pemakai terbukti mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan SI, dan minat pemanfaatan SI berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap penggunaan SI.
4.	Wuragil Septi Wulandari Dan Sudarno (2013)	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemanfaatan Teknologi Informasi Pada Akuntan Publik Di Semarang	Variabel independen: Faktor sosial, kesesuaian tugas, dan kondisi yang memfasilitasi. Variabel dependen : minat pemanfaatan sistem informasi.	Variabel independen : Konsekuensi jangka panjang dan <i>affect</i> .	Faktor sosial, kesesuaian tugas, konsekuensi jangka panjang, <i>affect</i> , kompleksitas, dan kondisi yang memfasilitasi berpengaruh signifikan terhadap pemanfaatan teknologi informasi.
5.	Ni Made Trisna Savitri Dan I Dewa Nyoman Wiratmaja (2015)	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi	Variabel independen: Ekspentasi kinerja, ekspentasi usaha, faktor sosial, kondisi yang memfasilitasi, dan kompleksitas tugas. Variabel dependen : minat pemanfaatan sistem informasi.	-	Ekspentasi kinerja, ekspentasi usaha, faktor sosial, kondisi yang memfasilitasi dan kompleksitas tugas secara sendiri-sendiri berpengaruh positif pada minat pemanfaatan SIA.

Sumber : Jurnal dan Berbagai Hasil Penelitian, 2018

Berdasarkan tabel diatas terdapat perbedaan dalam hasil penelitian, dalam penelitian ini mempunyai keunggulan dengan penelitian terdahulu yaitu penggunaan metode analisis data menggunakan metode regresi linier berganda yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial, kondisi yang memfasilitasi, kesesuaian tugas teknologi terhadap minat pemanfaatan sistem informasi.

## **2.2 Landasan Teori**

### **2.2.1 Sistem Informasi**

#### **a) Sistem**

Sistem adalah sekelompok dari dua atau lebih komponen atau subsistem yang berhubungan untuk melayani tujuan umum (Hall, 2013).

#### **b) Informasi**

Informasi adalah Informasi merupakan komoditas yang tak ternilai untuk dapat menempatkan perusahaan sebagai *market leader* ataupun dalam menjaga keberadaan perusahaan dalam kompetisi di era globalisasi (Rini Handayani, 2005).

#### **c) Sistem Informasi (SI)**

Suatu sistem informasi (SI) dapat didefinisikan secara teknis sebagai suatu rangkaian yang komponen-komponennya saling terkait yang mengumpulkan (dan mengambil kembali), memproses, menyimpan dan mendistribusikan informasi untuk mendukung

pengambilan keputusan dan mengendalikan perusahaan (Loudon, 2014).

d) Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

Sistem informasi akuntansi (SIA) adalah sekumpulan sumber dana dan daya (resources), seperti orang dan peralatan yang dirancang untuk mentransformasi data keuangan dan data lainnya menjadi informasi. Informasi ini dikomunikasikan kepada para pengambil keputusan yang sangat beragam (Bodnar dan Hopwood, 2010).

e) Minat Pemanfaatan Sistem Informasi (Y)

Minat atau intensi (*intention*) adalah keinginan untuk melakukan perilaku (Jogiyanto, 2007:29). Sedangkan Minat pemanfaatan sistem informasi didefinisikan sebagai keinginan seseorang memanfaatkan sistem informasi berkelanjutan dengan anggapan bahwa individu memiliki akses pada informasi (Venkatesh et al., 2003).

## 2.2.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi

a) Ekspektasi Kinerja (*Performance Expectancy*)

Ekspektasi kinerja (*performance expectancy*) didefinisikan sebagai seberapa tinggi seseorang percaya bahwa menggunakan suatu sistem akan membantu dia untuk mendapatkan keuntungan-keuntungan kinerja di pekerjaannya (Jogiyanto, 2007:315). Lima konstruk yang termasuk dalam ekspektasi kinerja yang diperoleh dari beberapa model sebelumnya adalah:

- 1) Kegunaan persepian (*perceived usefulness*) di TAM / TAM2 dan TAM + TPB,

- 2) Motivasi ekstrinsik (*extrinsic motivation*) di MM,
- 3) Kecocokan-tugas (*job-fit*) di MPCU,
- 4) Keuntungan relatif (*relative advantage*) di IDT, dan
- 5) Ekspektasi-ekspektasi hasil (*outcome expectations*) di SCT.

Konstruk-konstruk ini sebenarnya banyak kesamaannya, yaitu:

- 1) Kegunaan persepsi (*perceived usefulness*) dengan motivasi ekstrinsik (*extrinsic motivation*) (Davis et al.1989 , 1992)
  - 2) Kegunaan persipsian (*perceived usefulness*) dengan kesesuaian-pekerjaan (*job-fit*) (Thompson et al.1991),
  - 3) Kegunaan persepsian (*perceived usefulness*) dengan keuntungan relatif (*relative advantage*) (Davis et al.1989; moore dan benbasat 1991;plouffe et al.2001),
  - 4) Persipsian (*perceived usefulness*) dengan ekspektasi-ekspektasi hasil (*outcome expectations*) (Campeau dan Higgins 1995; Davis et al.1989)
  - 5) Kesesuaian-kesesuaian (*job-fit*) dengan ekspektasi-ekspektasi hasil (*outcome expectations*) (Campeau dan Higgins 1995)
- b) Ekspektasi Usaha (*Effort Expectancy*)

Ekspektasi usaha (*effort expectancy*) didefinisikan sebagai tingkat kemudahan yang dihubungkan dengan penggunaan suatu sistem (Jogiyanto, 2007:318). Kalau sistem mudah digunakan, maka usaha dilakukan tidak akan terlalu tinggi dan sebaliknya jika suatu sistem sulit digunakan maka diperlukan usaha yang tinggi untuk menggunakan.

Tiga konstruk yang berasal dari model-model sebelumnya sudah ada yang menangkap konsep ekspektasi usaha ini. Ketiga indikator ini adalah sebagai berikut ini:

- 1) Kemudahan penggunaan persepsian (*perceived ease of use*) di TAM/TAM2
- 2) Kerumitan (*complexity*) di MPCU.
- 3) Kemudahan penggunaan (*ease of use*) di IDT.

Konstruk ekspektasi usaha (*effort expectancy*) dalam masing-masing model signifikan baik pada kondisi sukarela maupun pada kondisi mandatori. Akan tetapi masing-masing konstruk ini hanya signifikan pada periode pertama kali digunakan saja (yaitu tahap TI atau periode setelah pelatihan ) dan menjadi tidak signifikan dengan berubahnya waktu.

c) Pengaruh sosial (*social influence*)

Pengaruh sosial (*social influence*) didefinisikan sebagai sejauh mana seorang individual mempersepsikan kepentingan yang dipercaya oleh orang-orang lain yang akan mempengaruhinya menggunakan sistem yang baru (Jogiyanto, 2007:321). Pengaruh sosial (*social influence*) sebagai suatu penentuan langsung terhadap minat diwakili oleh beberapa konstruk sebagai berikut:

- 1) Norma subjektif (*subjective norma*) di TRA, TAM2, TPB/DTPB dan TAM+TPB
- 2) Faktor-faktor sosial (*social factors*) di MPCU, dan image di IDT.

Thompson et al.(1991) menggunakan istilah norma-norma sosial (*social norm*) dalam mendefinisikan konstruk ini dan mengakui konstruk ini sama dengan norma subjektif (*subjective norm*) di TRA. Walaupun mereka berbeda label, namun masing-masing konstruk ini mengandung baik secara implisit maupun eksplisit pemahaman bahwa perilaku individual dipengaruhi oleh cara yang mana mereka percaya orang-orang lain akan memandang perilaku mereka sebagai hasil dari menggunakan teknologi.

d) Kondisi Yang Memfasilitasi (*facilitating conditions*)

Kondisi-kondisi pemfasilitasi (*facilitating conditions*) didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa infrastruktur organisasional dan teknik tersedia untuk mendukung sistem (Jogiyanto, 2007:324). Definisi ini mendukung konsep yang sama dengan konstruk-konstruk kontrol perilaku persepsian (*perceptibility behavioral control*) di TPB/DTPB. TAM +TPB). Kondisi-kondisi pemfasilitasi di MPCU, dan kompatibilitas (*compatibility*) di IDT. Masing-masing konstruk ini dioperasionalkan secara sama untuk memasukan aspek-aspek lingkungan teknologikal atau organisasional yang dirancang untuk menghilangkan halangan-halangan menggunakan.

e) Kesesuaian Tugas-Teknologi (*task-technology fit*)

Kesesuaian tugas-teknologi (*task-technology fit*) secara umum dapat didefinisikan seberapa besar suatu teknologi membantu seorang individual dalam melakukan kumpulan dari tugas-tugasnya. Kesesuaian tugas-teknologi (*task-technology fit*) lebih rinci dapat didefinisikan sebagai suatu profil ideal yang dibentuk dari suatu kumpulan ketergantungan-ketergantungan tugas yang

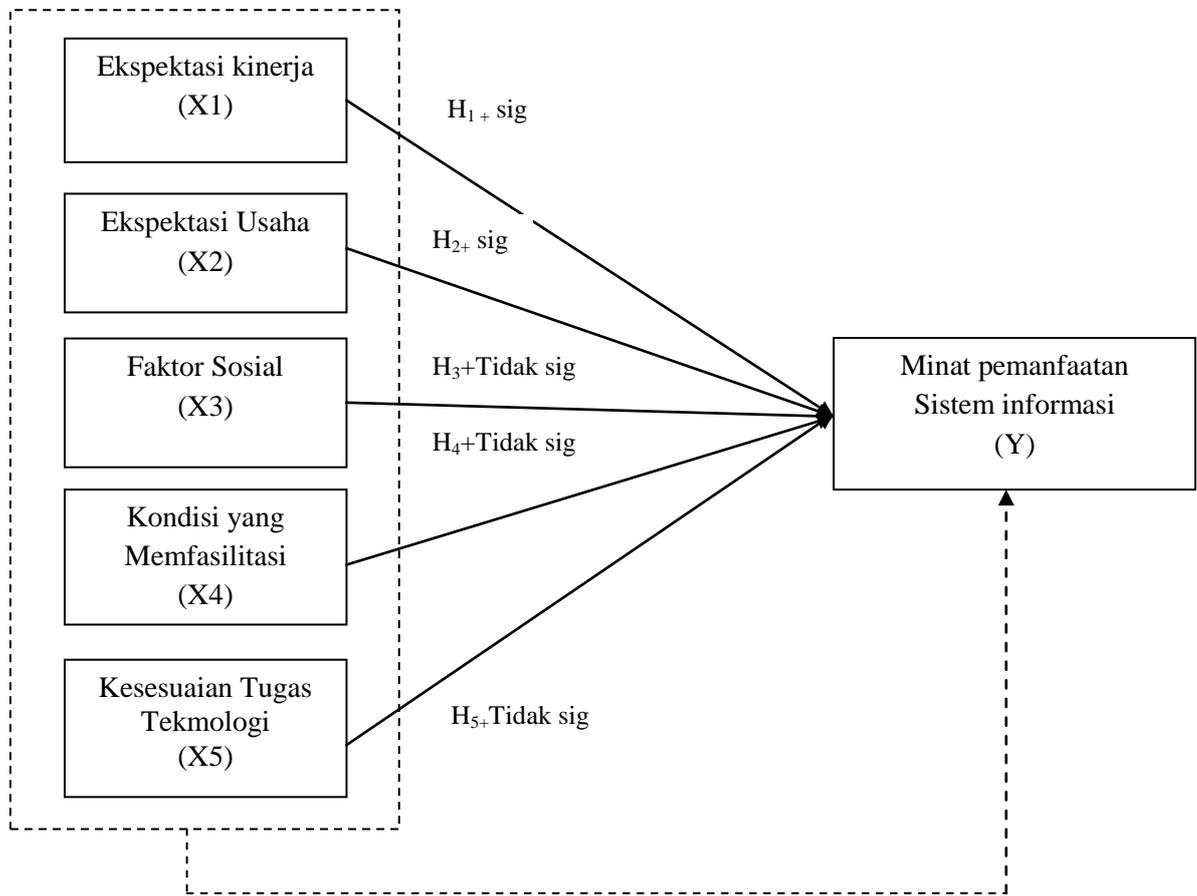
konsisten secara internal dengan elemen-elemen teknologi digunakan yang berakibat pada kinerja pelaksana tugas (Jogiyanto, 2007:494).

Kesesuaian tugas-teknologi (*task-technology fit*) melibatkan dua komponen yang berinteraksi, yaitu tugas-tugas yang harus dilakukan dan teknologi-teknologi yang digunakan untuk membantu melaksanakan tugasnya.

### **2.3 Kerangka Konseptual**

Berdasarkan uraian di atas, dapat dirumuskan kerangka konseptual yang berfungsi sebagai acuan dan sekaligus mencerminkan pola pikir yang digunakan sebagai dasar penyusunan dan perumusan hipotesis. Kerangka konseptual yang dimaksud sebagai berikut :

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Konseptual**



Keterangan :

- = Pengaruh Secara Parsial
- - -→ = Pengaruh Secara Simultan

## 2.4 Hipotesis

Hipotesis adalah penjelasan sementara yang harus diuji kebenarannya mengenai masalah yang dipelajari.

- a) Pengaruh Ekspektasi Kinerja Terhadap Minat Pemanfaatan Sistem Informasi.

Ekspektasi kinerja (*performance expectancy*) merupakan sebagai tingkat dimana seseorang individu meyakini bahwa dengan sistem akan membantu dalam meningkatkan kinerjanya. Menurut Fajar Kurnianto (2012) dengan persamaan variabel independen: ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial, dan kondisi yang memfasilitasi dan variabel dependen : minat pemanfaatan sistem informasi yang menyatakan bahwa ekspektasi kinerja mempunyai pengaruh positif secara signifikan terhadap minat pemanfaatan sistem informasi. Berdasarkan teori diatas maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut

H1 = Diduga Terdapat Pengaruh Ekspektasi Kinerja Terhadap Minat Pemanfaatan Sistem Informasi.

- b) Pengaruh Ekspektasi Usaha Terhadap Minat Pemanfaatan Sistem Informasi.

Ekspektasi Usaha (*effort expectancy*) didefinisikan sebagai tingkat kemudahan yang dihubungkan dengan penggunaan suatu sistem. Ada 3 indikator yang membentuk variabel ini adalah Kemudahan penggunaan persepsian, Kerumitan (*complexity*) dan Kemudahan penggunaan (*ease of use*). Menurut Fajar Kurnianto (2012) dengan persamaan variabel

independen: ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial, dan kondisi yang memfasilitasi dan variabel dependen : minat pemanfaatan sistem informasi yang menyatakan bahwa Ekspektasi usaha berpengaruh signifikan terhadap minat pemanfaatan sistem informasi.

Berdasarkan teori dan permasalahan tersebut maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H2 = Diduga Terdapat Pengaruh Ekspektasi Usaha Terhadap Minat Pemanfaatan Sistem Informasi.

c) Pengaruh Faktor Sosial Terhadap Minat Pemanfaatan Sistem Informasi.

Faktor sosial diartikan sebagai tingkat dimana seorang individu menganggap bahwa orang lain meyakinkan diri bahwa dia harus menggunakan sistem yang baru. Dalam penelitian Rini Handayani (2005) dengan persamaan variabel independen: ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, dan faktor social menyatakan hasil penelitian bahwa faktor sosial berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan SI dan minat pemanfaatan SI.

Berdasarkan teori dan pokok permasalahan tersebut maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H3 = Diduga Terdapat Pengaruh Faktor Sosial Terhadap Minat Pemanfaatan Sistem Informasi.

- d) Pengaruh Kondisi Yang Memfasilitasi Terhadap Minat Pemanfaatan Sistem Informasi.

Kondisi-kondisi pemfasilitasi (*facilitating conditions*) merupakan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa infrastruktur organisasional dan teknik tersedia untuk mendukung sistem. Menurut Wuragil Septi Wulandari Dan Sudarno (2013) dengan persamaan variabel independen: faktor sosial, kesesuaian tugas, dan kondisi yang memfasilitasi. Variabel dependen : minat pemanfaatan sistem informasi menyatakan hasil penelitian bahwa kondisi yang memfasilitasi berpengaruh signifikan terhadap pemanfaatan teknologi informasi.

H4 = Diduga Terdapat Pengaruh Kondisi Yang Memfasilitasi Terhadap Minat Pemanfaatan Sistem Informasi.

- e) Pengaruh Kesesuaian Tugas Teknologi Terhadap Minat Pemanfaatan Sistem Informasi.

Kesesuaian tugas-teknologi (*task-technology fit*) lebih rinci dapat didefinisikan sebagai suatu profil ideal yang dibentuk dari suatu kumpulan ketergantungan-ketergantungan tugas yang konsisten secara internal dengan elemen-elemen teknologi digunakan yang berakibat pada kinerja pelaksana tugas. Ketika seseorang menemukan kompleksitas tugas, orang tersebut membutuhkan informasi yang berkualitas sehingga dapat membuat keputusan yang tepat.

Ni Made Trisna Savitri Dan I Dewa Nyoman Wiratmaja (2015) dengan persamaan variabel independen: ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha,

faktor sosial, kondisi yang memfasilitasi, dan kompleksitas tugas dan variabel dependen : minat pemanfaatan sistem informasi yang menyatakan bahwa kompleksitas tugas secara sendiri-sendiri berpengaruh positif pada minat pemanfaatan SIA. Berdasarkan pokok permasalahan tersebut maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H5 = Diduga Terdapat Pengaruh Kesesuaian Tugas Teknologi Terhadap Minat Pemanfaatan Sistem Informasi.

- f) Pengaruh Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha, Faktor Sosial, Kondisi Yang Memfasilitasi, dan Kesesuaian Tugas Teknologi terhadap Minat Pemanfaatan Sistem Informasi.

Semakin tinggi ekspektasi kinerja maka semakin tinggi juga minat pemanfaatan sistem informasi, karena individu merasakan adanya nilai tambah kinerja bila didukung pemanfaatan sistem. Kemudahan dalam penggunaan sistem informasi akan meningkatkan ekspektasi usaha. Faktor sosial juga mempengaruhi minat dari seseorang dalam menggunakan sistem informasi. Kondisi yang memfasilitasi dan kesesuaian tugas juga mendorong seseorang untuk menciptakan minat dalam menggunakan sistem informasi.

Berdasarkan pokok permasalahan tersebut maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H6= Diduga Terhadap Pengaruh Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha, Faktor Sosial, Kondisi Yang Memfasilitasi, dan Kesesuaian Tugas Teknologi terhadap Minat Pemanfaatan Sistem Informasi.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Obyek Penelitian**

Tamanan adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Bondowoso, Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Kata Tamanan sendiri berawal dari sebuah kisah kuno yang diambil dari sebuah taman yang ada di desa tersebut. Taman tersebut merupakan sebuah peninggalan Belanda yang pada akhir tahun 1998 masih bisa dipakai, namun sekarang taman tersebut sudah tidak terawat lagi. Terdapat 8 desa di Kecamatan Tamanan ini yakni Desa Kalianyar, Desa Karang Melok, Desa Kemirian, Desa Mengen, Desa Sukosari, Desa Sumber Kemuning, Desa Tamanan, dan Desa Sukowono.

Kecamatan Tamanan yang bertempat di Tamanan Kabupaten Bondowoso adalah lembaga pemerintah yang bergerak dalam bidang pelayanan masyarakat. Obyek dalam penelitian ini adalah Pegawai Kecamatan Tamanan Kabupaten Bondowoso tahun 2018.

#### **3.2 Populasi Dan Sampel**

##### **3.2.1 Populasi**

Populasi adalah sekelompok unsure atau elemen yang dapat berbentuk manusia atau individu, binatang, tumbuh-tumbuhan, lembaga atau institusi, kelompok, dokumen, kejadian, sesuatu hal, gejala, atau berbentuk konsep yang menjadi objek penelitian (Jusuf, 2012:129). Dalam penelitian ini, populasi yang menjadi obyek penelitian adalah Pegawai Kecamatan Tamanan

Kabupaten Bondowoso. Jumlah pegawai di Kecamatan Tamanan Kabupaten Bondowoso tahun 2018 adalah 41 pegawai.

### 3.2.2 Sampel

Sampel adalah sebagian saja dari seluruh jumlah populasi, yang diambil dari populasi dengan cara sedemikian rupa sehingga dapat dianggap mewakili seluruh anggota populasi (Jusuf, 2012:132). Teknik sampel dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan *purposive sampling*, adapun kriteria pegawai yang dijadikan sampel pada penelitian ini antara lain :

- a) Pegawai yang menggunakan sistem informasi atau teknologi informasi di Kecamatan Tamanan Kabupaten Bondowoso tahun 2018.
- b) Pegawai yang bertugas di Kecamatan Tamanan Kabupaten Bondowoso tahun 2018.

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, maka terdapat 34 pegawai yang akan menjadi sampel dalam penelitian ini.

### 3.3 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif melalui pengumpulan data.

### 3.4 Identifikasi Variabel Penelitian

- a) Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah minat pemanfaatan sistem informasi.

b) Variabel Independen (X)

Variabel independen dalam penelitian ini sebagai berikut :

- 1) Ekspektansi Kinerja ( $X_1$ )
- 2) Ekspektansi Usaha ( $X_2$ )
- 3) Faktor Sosial ( $X_3$ )
- 4) Kondisi Yang Memfasilitasi ( $X_4$ )
- 5) Kesesuaian Tugas Teknologi ( $X_5$ )

### 3.5 Definisi Operasional Variabel

- a) Minat pemanfaatan sistem informasi (Y) didefinisikan sebagai keinginan seseorang memanfaatkan sistem informasi berkelanjutan dengan anggapan bahwa individu memiliki akses pada informasi (Venkatesh et al., 2003). Minat-minat merupakan suatu fungsi dari dua penentu dasar, yang satu berhubungan dengan faktor pribadi dan lainnya berhubungan dengan pengaruh sosial.

**Tabel 3.1**

**Konstruk-Konstruk Akar Dari Minat Pemanfaatan Sistem Informasi**

VARIABEL	INDIKATOR	ITEM
Minat Pemanfaatan Sistem Informasi (Y)	Penentu yang pertama yang berhubungan dengan faktor pribadi adalah sikap terhadap perilaku ( <i>attitude toward the behavior</i> ).	Saya mempunyai keinginan menggunakan sistem informasi untuk waktu yang akan datang
		Saya memprediksi bahwa saya akan menggunakan sistem informasi untuk

		waktu yang akan datang
	Penentu yang kedua dari minat yang berhubungan dengan pengaruh sosial adalah norma subyektif ( <i>subjective norm</i> ).	Saya berencana akan menggunakan sistem informasi untuk waktu yang akan datang

Sumber data: Venkatesh (2003)

- b) Ekspektasi kinerja (*performance expectancy*) / $X_1$  didefinisikan sebagai seberapa tinggi seseorang percaya bahwa menggunakan suatu sistem akan membantu dia untuk mendapatkan keuntungan-keuntungan kinerja di pekerjaannya (Jogiyanto, 2007:315). Berikut konstruk-konstruk akar dari ekspektasi kinerja dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 3.2**  
**Konstruk-Konstruk Akar Dari Ekspektasi Kinerja**

VARIABEL	INDIKATOR	ITEM
Ekspektasi Kinerja ( $X_1$ )	Kegunaan persepsian ( <i>perceived usefulness</i> )	Penggunaan sistem informasi meningkatkan produktivitas saya
	Motivasi ekstrnsik ( <i>extrinsic Motivation</i> )	Sistem informasi di kecamatan memberikan manfaat bagi saya
	Kesesuaian –pekerja ( <i>job-fit</i> )	Penggunaan sistem informasi membantu saya menyelesaikan pekerjaan lebh cepat
	Keuntungan relatif ( <i>Relative Advantage</i> )	Penggunaan sistem informasi dapat meningkatkan efektivitas pekerjaan saya
	Ekspentasi-ekspentasi hasil ( <i>Outcome Expectations</i> )	Penggunaan sistem informasi dapat meningkatkan efektivitas pekerjaan saya

Sumber data : Venkatesh (2003)

- c) Ekspektasi usaha (*effort expectancy*) /  $X_2$  didefinisikan sebagai tingkat kemudahan yang dihubungkan dengan penggunaan suatu sistem (Jogiyanto, 2007:318).

**Tabel 3.3**

**Konstruk- Konstruk Dari Ekspentasi Usaha**

VARIABEL	INDIKATOR	ITEM
Ekspektasi Usaha ( $X_2$ )	Kemudahan penggunaan persepsian ( <i>perceived Ease of Use</i> )	Saya dapat menggunakan sistem dalam kecamatan tanpa melalui training
	Kerumitan ( <i>Complexity</i> )	Saya tidak mengalami kesulitan dalam menggunakan sistem
	Kemudahan penggunaan ( <i>Ease of Use</i> )	Menggunakan sistem menyita waktu saya dalam menyelesaikan pekerjaan
		Menggunakan sistem lebih memerlukan waktu untuk aktivitas teknik (misalnya: input data)
		Saya percaya bahwa semua pekerjaan yang diinginkan dapat diselesaikan dengan menggunakan sistem
		Saya tidak mengalami kesulitan dalam menggunakan sistem di kecamatan

Sumber data: Venkatesh (2003)

- d) Pengaruh sosial (*social influence*) /  $X_3$  didefinisikan sebagai sejauh mana seorang individual mempersepsikan kepentingan yang dipercaya oleh orang-orang lain yang akan mempengaruhinya menggunakan sistem yang baru (Jogiyanto, 2007:321).

**Tabel 3.4**  
**Konstruk-Konstruk Akar Dari Pengaruh Sosial**

VARIABEL	INDIKATOR	ITEM
Faktor Sosial ( $X_3$ )	Norma subjektif ( <i>subjective Norma</i> )	Sebagian rekan kerja mempengaruhi saya supaya menggunakan sistem dalam menyelesaikan pekerjaan
	Faktor-faktor sosial ( <i>social Factors</i> )	Atasan saya sangat membantu dalam penggunaan sistem
	<i>Image</i>	Dalam kecamatan saya, individu yang memahami sistem mempunyai status yang lebih tinggi daripada yang tidak memahami
		Ahli dalam sistem adalah symbol status dalam kecamatan saya

Sumber data: Venkatesh (2003)

- e) Kondisi-kondisi pemfasilitasi (*facilitating conditions*)/X<sub>4</sub> didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa infrastruktur organisasional dan teknik tersedia untuk mendukung sistem (Jogiyanto, 2007:324).

**Tabel 3.5**

**Konstruk-Konstruk Akar Dari Kondisi-Kondisi Pemfasilitasi**

VARIABEL	INDIKATOR	ITEM
Kondisi Yang Memfasilitasi (X <sub>4</sub> )	Kontrol perilaku persepsian ( <i>perceived Behavioral Control</i> )	Saya memiliki sumber daya (misal : komputer,software) yang diperlukan untuk menggunakan sistem
	Kondisi-kondisi pemfasilitasi ( <i>facilitating conditions</i> )	Saya memiliki pengetahuan yang diperlukan untuk dapat menjalankan sistem
		Instruktur khusus yang membantu penggunaan sistem telah tersedia bagi saya
	Kompatibilitas ( <i>compatibility</i> )	Terdapat tenaga ahli yang tersedia untuk membantu masalah-masalah saya dalam menggunakan sistem
Menggunakan sistem sesuai dengan cara bekerja saya		

Sumber data: Venkatesh (2003)

- f) Kesesuaian tugas-teknologi (*task-technology fit*) /  $X_5$  secara umum dapat didefinisikan seberapa besar suatu teknologi membantu seorang individual dalam melakukan kumpulan dari tugas-tugasnya.

**Tabel 3.6**

**Konstruk-Konstruk Akar Dari Kesesuaian Tugas Teknologi**

VARIABEL	INDIKATOR	ITEM
Kesesuaian Tugas Teknologi ( $X_5$ )	Tugas-tugas yang harus dilakukan	Adanya aplikasi sistem yang sesuai dengan pekerjaan saya
		Dengan aplikasi yang memenuhi kebutuhan pekerjaan saya, maka pekerjaan saya semakin mudah
	Teknologi-teknologi yang digunakan untuk membantu melaksanakan tugasnya.	Aplikasi yang sesuai dengan pekerjaan saya menyita banyak waktu yang digunakan
		Saya memiliki pengetahuan untuk menjalankan aplikasi yang digunakan pada sistem teknologi

Sumber data: Venkatesh (2003)

### 3.6 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara :

a) Observasi

Pengamatan terhadap kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh Pegawai Kecamatan Tamanan untuk mendapatkan informasi-informasi yang diperlukan dalam penelitian ini.

b) Wawancara

Cara yang digunakan untuk mendapatkan informasi secara lisan kepada Pegawai Kecamatan Tamanan.

c) Studi Pustaka

Kegiatan untuk menghimpun informasi yang relevan dengan penelitian ini. Informasi tersebut dapat diperoleh dari buku, jurnal, skripsi, internet, dan sumber lain.

d) Kuesioner

Suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analisis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku dan karakteristik beberapa orang utama di dalam organisasi yang bisa terpengaruh oleh sistem yang diajukan atau oleh sistem yang ada.

Sumber data dipergunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer ini diperoleh dari hasil pengumpulan kuesioner terhadap Pegawai Kecamatan Tamanan Kabupaten Bondowoso Tahun 2018.

### 3.7 Metode Analisis Data

#### a) Statistik Deskriptif

Menurut Sujarweni (2015) statistik deskriptif adalah pengolahan data untuk tujuan mendeskripsikan atau member gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi. Uii ini terdiri dari mean, median, modus, dan standar deviasi.

#### b) Uji Validitas dan Reabilitas

##### 1) Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner (Ghozali, 2013: 52). Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

Rumus Korelasi Product Moment:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

$T_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

$\sum xy$  = Jumlah perkalian antara variabel X dan Y

$\sum x^2$  = Jumlah dari kuadratkan nilai X

$\sum y^2$  = Jumlah dari kuadratkan nilai Y

$(\sum x)^2$  = Jumlah nilai X kemudian dikuadratkan

$(\sum y)^2$  = Jumlah nilai Y kemudian dikuadratkan

## 2) Uji Reabilitas

Reabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2013: 47). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliable jika memberikan nilai Cronbach Alpha > 0.70 (Nunnally, 1994 dalam Ghozali 2013:48).

Rumus Alpha Cronbach sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum a_i^2}{a_t^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Reliabilitas yang dicari

$n$  = Jumlah item pertanyaan yang di uji

$\sum a_i^2$  = Jumlah varians skor tiap-tiap item

$a_t^2$  = Varians total

## c) Uji Asumsi Klasik

### 1). Uji Normalitas

Bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal (Ghozali, 2013:160). Ada dua cara untuk mendeteksi

apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik.

#### Analisis Grafik

Salah satu cara termudah untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya. Dasar pengambilan keputusan:

- a. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika data menyebar jauh dari diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

#### Analisis Statistik

Uji normalitas dengan grafik dapat menyesatkan kalau tidak hati-hati secara visual kelihatan normal, pada hal secara statistik bisa sebaliknya. Uji statistik lain yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S). Uji K-S dilakukan dengan membuat hipotesis :

- a.  $H_0$  = Data residual berdistribusi normal
- b.  $H_A$  = Data residual tidak berdistribusi normal

## 2). Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2013:105) Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak orthogonal. Variabel orthogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Dasar pengambilan keputusan dalam uji ini adalah :

Multikolinieritas dapat dilihat dari nilai tolerance dan lawannya variance inflation factor (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena  $VIF = 1/Tolerance$ ). Nilai cutoff yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai Tolerance  $\leq 0,10$  atau sama dengan  $VIF \geq 10$  (Ghozali, 2013:106).

## 3). Uji Heteroskedastisitas

menurut Ghozali (2013: 139) Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas (Ghozali, 2013). Salah satu cara untuk mendeteksi terjadinya heteroskedastisitas atau tidak adalah dengan melihat plot antara nilai prediksi variabel terikat

(dependen) yaitu ZPRED dengan residulnya SRESID, deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu dengan grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED. Dasar analisis yang digunakan adalah :

- a. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskestisitas.
- b. Jika tidak ada yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

d). Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda untuk meramalkan (memprediksi) variabel terikat (Y) apabila variabel bebas (X) diketahui (Sujarweni, 2015:44).

Analisis ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Dimana :

Y : Minat pemanfaatan sistem informasi

X<sub>1</sub> : Ekspektansi kinerja

X<sub>2</sub> : Ekspektansi usaha

X<sub>3</sub> : Faktor sosial

X<sub>4</sub> : Kondisi yang memfasilitasi

X<sub>5</sub> : Kesesuaian tugas teknologi

e : Error

e). Uji Hipotesis

1). Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2013:98). Secara sistematis nilai t dapat dinyatakan dalam rumus di bawah ini :

Rumus untuk menguji uji t menurut (Sugiyono, 2011 : 215)

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = t hitung

r = Koefisien Korelasi

n = Jumlah data

2). Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat (Ghozali, 2013: 98). Secara sistematis nilai F dapat dinyatakan dalam rumus di bawah ini :

Rumus uji F (Agus irianto,2007 : 219)

$$F = \frac{R^2 (n-m-1)}{m(1-R^2)}$$

Keterangan:

R = Koefisien Korelasi berganda

F = Jumlah Koefisien Independent

n = Jumlah data

f). Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel independen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2013: 97). Secara sistematis nilai  $R^2$  dapat dinyatakan dalam rumus di bawah ini :

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Hasil Penelitian

##### 4.1.1 Pengumpulan Data

Data dikumpulkan dengan memberikan langsung kepada responden yakni pegawai di Kecamatan Tamanan Kabupaten Bondowoso. Kuesioner ditujukan kepada seluruh pegawai Kecamatan Tamanan Kabupaten Bondowoso yang menjalankan tugasnya di Kecamatan Tamanan Kabupaten Bondowoso. Berdasarkan hasil pengumpulan data menunjukkan bahwa kuesioner yang diberikan 4 eksemplar, kuesioner yang kembali dan dapat diolah sebanyak 34 eksemplar.

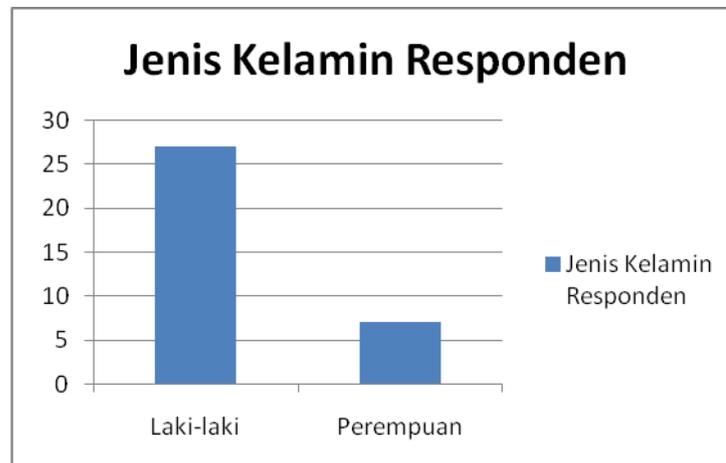
**Tabel 4.1**

##### **Pemilihan Sampel**

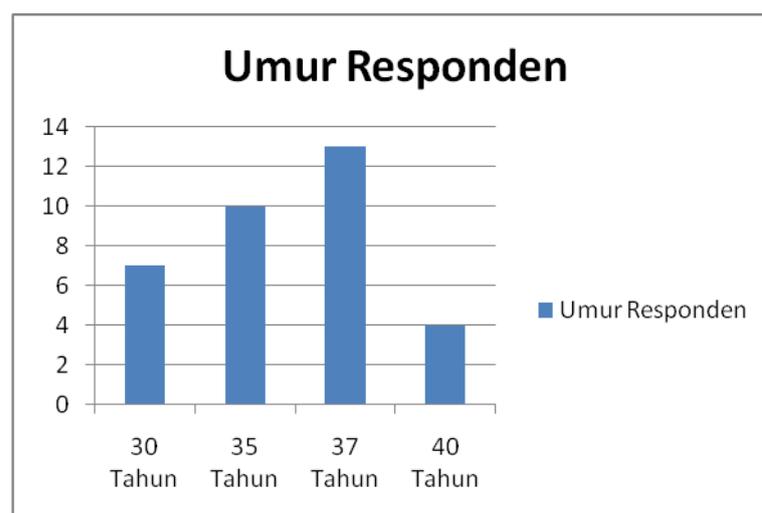
<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah</b>
Jumlah pegawai Kecamatan Tamanan Kabupaten Bondowoso	41
Jumlah pegawai yang bertugas ditempatkan di Desa	(7)
<b>Jumlah Pegawai Kecamatan Tamanan Yang Menjadi Sampel</b>	<b>34</b>

##### 4.1.2 Gambaran Umum Responden

Dalam penelitian ini yang menjadi responden adalah pegawai Kecamatan Tamanan Kabupaten Bondowoso. Gambaran umum 34 responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini ditunjukkan pada grafik di bawah ini

**Grafik 4.1****Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

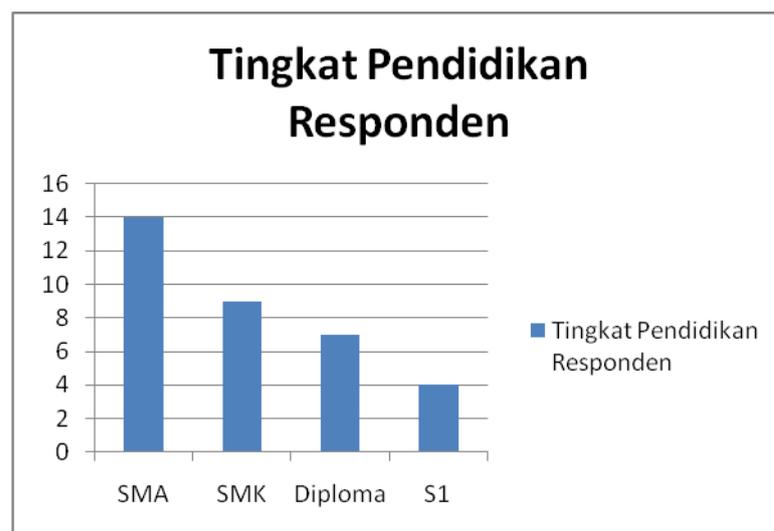
Berdasarkan grafik 4.1 menunjukkan bahwa responden yang berpartisipasi sebagian besar berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 27 orang (79,4%) dari 34 orang responden, sedangkan responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 7 orang (20,6%) dari 34 orang responden.

**Grafik 4.2****Profil Responden Berdasarkan Umur**

Berdasarkan grafik 4.2 menunjukkan bahwa responden yang berpartisipasi sebagian besar berusia responden yang berumur 30 tahun berpartisipasi sebanyak 7 orang (20,6%) dan responden yang berumur 35 tahun yang berpartisipasi sebanyak 10 orang (29,4%), sedangkan responden yang berumur 37 tahun sebanyak 13 orang (38,2%) kemudian responden yang berumur 40 tahun yang berpartisipasi sebanyak 4 orang (11,8%).

**Grafik 4.3**

**Profil Responden Berdasarkan Pendidikan**



Berdasarkan grafik 4.3 menunjukkan bahwa tingkat pendidikan responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini sebagian besar adalah Sekolah Menengah Atas (SMA) sebanyak 14 orang (41,2%), responden dengan tingkat pendidikan SMK sebanyak 9 orang (26,5%), responden dengan pendidikan diploma sebanyak 7 orang (20,6%) dan responden dengan tingkat pendidikan S1 sebanyak 4 orang (11,7%).

## 4.2 Analisis Hasil Penelitian

### 4.2.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang terlihat dari nilai rata-rata (mean), nilai tengah (median), nilai yang sering muncul (modus) dan standar deviasi.

**Tabel 4.2**  
**Hasil Uji Statistik Deskriptif**

		Statistics					
		X1 Total	X2 Total	X3 Total	X4 Total	X5 Total	Y Total
N	Valid	34	34	34	34	34	34
	Missing	0	0	0	0	0	0
Mean		21,71	22,38	17,12	22,09	14,62	12,85
Median		22,00	21,50	17,00	22,00	15,50	12,00
Mode		22	21	16	21 <sup>a</sup>	16	12
Std. Deviation		1,867	2,089	1,719	1,602	2,118	1,234
Sum		738	761	582	751	497	437

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan hasil uji statistic deskriptif jumlah responden (N) ada 34 responden untuk semua variabel. Ekspektasi kinerja (X1) memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 21,71 dengan nilai tengah (median) sebesar 22,00 nilai modus (mode) 22. Ekspektasi usaha (X2) memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 22,38 dengan nilai tengah (median) sebesar 21,50 nilai modus (mode) 21. Faktor sosial (X3) memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 17,12 dengan nilai tengah (median) sebesar 17,00 nilai modus (mode) 16. Kondisi yang memfasilitasi (X4) memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 22,09 dengan nilai tengah (median) sebesar 22,00 nilai modus (mode) 21. Kesesuaian tugas teknologi (X5) memiliki nilai rata-rata (mean)

sebesar 14,62 dengan nilai tengah (median) sebesar 15,50 nilai modus (mode)

16. Minat pemanfaatan sistem informasi (Y) memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 12,85 dengan nilai tengah (median) sebesar 12,00 nilai modus (mode) 12.

#### 4.2.2 Hasil Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner (Ghozali, 2013: 52). Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Pada penelitian ini uji validitas dilakukan dengan melihat signifikansi koefisien korelasi antara masing-masing indikator terhadap total skor konstruk (Ghozali, 2013:55). Hasil uji validitas dalam penelitian ini akan ditunjukkan pada tabel dibawah ini :

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Validitas**

<b>Indikator</b>	<b>R hasil</b>	<b>Signifikan</b>	<b>Keterangan</b>
X1a	0,719	0,000	Valid
X1b	0,680	0,000	Valid
X1c	0,654	0,000	Valid
X1d	0,664	0,000	Valid
X1e	0,727	0,000	Valid
X1Total			
X2a	0,811	0,000	Valid
X2b	0,671	0,000	Valid
X2c	0,612	0,000	Valid
X2d	0,482	0,004	Valid
X2e	0,824	0,000	Valid
X2f	0,681	0,000	Valid
X2Total			
X3a	0,853	0,000	Valid
X3b	0,781	0,000	Valid
X3c	0,758	0,000	Valid
X3d	0,624	0,000	Valid

Indikator	R hasil	Signifikan	Keterangan
X3Total			
X4a	0,652	0,000	Valid
X4b	0,635	0,000	Valid
X4c	0,710	0,000	Valid
X4d	0,689	0,000	Valid
X4e	0,761	0,000	Valid
X4Total			
X5a	0,887	0,000	Valid
X5b	0,819	0,000	Valid
X5c	0,326	0,060	Valid
X5d	0,900	0,000	Valid
X5Total			
Ya	0,900	0,000	Valid
Yb	0,842	0,000	Valid
Yc	0,751	0,000	Valid
YTotal			

#### 4.2.3 Hasil Uji Reliabilitas

Suatu kuesioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2013: 47). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliable jika memberikan nilai Cronbach Alpha  $> 0.70$  (Nunnally, 1994 dalam Ghozali 2013:48). Hasil uji reliabilitas pada penelitian ini akan disajikan pada tabel dibawah ini :

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Nilai Cronbach	Standar Reliabilitas	Keterangan
Ekspektasi Kinerja (X1)	0,725	0,70	Reliabel
Ekspektasi Usaha (X2)	0,768	0,70	Reliabel
Faktor Sosial (X3)	0,749	0,70	Reliabel
Kondisi Yang Memfasilitasi (X4)	0,837	0,70	Reliabel
Kesesuaian Tugas Teknologi (X5)	0,713	0,70	Reliabel
Minat Pemanfaatan Sistem Informasi (Y)	0,776	0,70	Reliabel

#### 4.2.4 Hasil Uji Asumsi Klasik

##### a) Hasil Uji Normalitas

Bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal (Ghozali, 2013:160). Untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S).

**Tabel 4.5**

#### Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		34
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	,81815916
	Absolute	,078
Most Extreme Differences	Positive	,078
	Negative	-,071
Kolmogorov-Smirnov Z		,452
Asymp. Sig. (2-tailed)		,987

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel 4.14 di atas menunjukkan hasil uji normalitas dengan Asymp. Sig 0,987 lebih besar dari tingkat signifikansi (0,10), yang berarti data terdistribusi normal.

### b) Hasil Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2013:105) Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Nilai cutoff yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai Tolerance  $\leq 0,10$  atau sama dengan VIF  $\geq 10$  (Ghozali, 2013:106).

**Tabel 4.6**

### Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Coefficients <sup>a</sup>									
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
(Constant)	-4,746	4,603		-1,031	,311					
X1 Total	,489	,090	,740	5,401	,000	,704	,714	,677	,837	1,194
X2 Total	,132	,077	,223	1,716	,097	,222	,308	,215	,926	1,080
X3 Total	,034	,094	,048	,367	,717	,094	,069	,046	,918	1,090
X4 Total	,149	,104	,194	1,430	,164	-,055	,261	,179	,853	1,172
X5 Total	,010	,079	,017	,128	,899	-,208	,024	,016	,862	1,161

a. Dependent Variable: Y Total

Sumber : Lampiran 7

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai tolerance dan VIF terlihat bahwa tidak ada nilai tolerance dibawah 0,10 (nilai tolerance berkisar 0,837 sampai 0,926), begitu pula dengan nilai VIF tidak ada nilai yang diatas

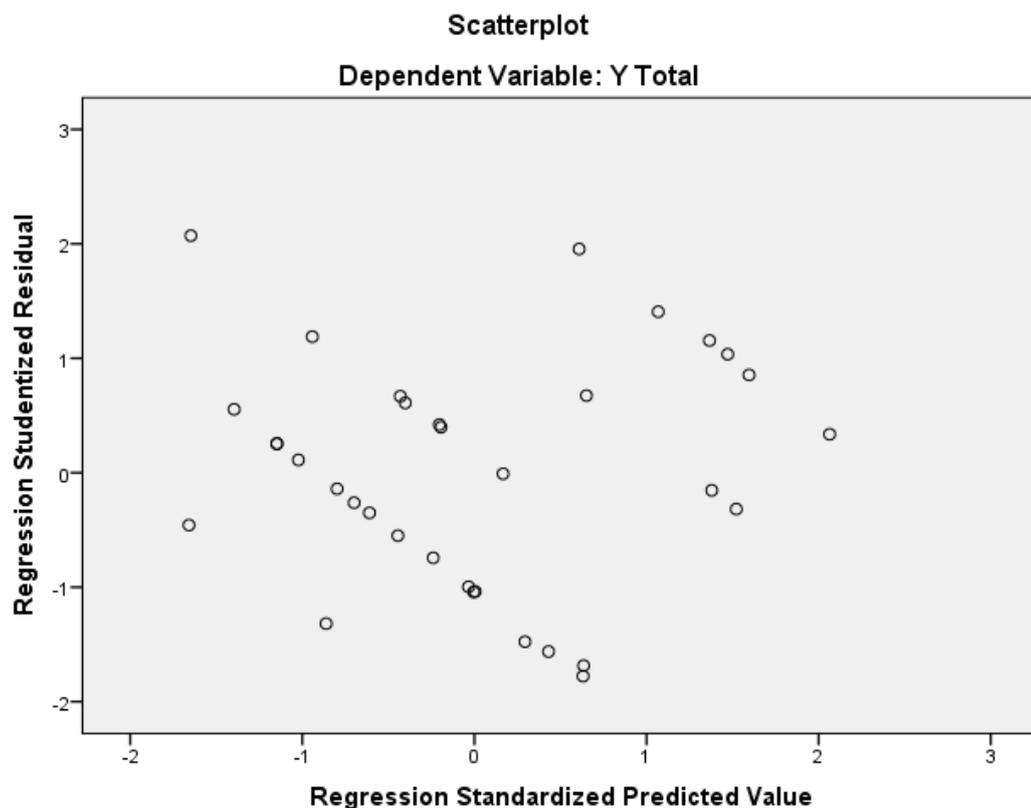
10 (nilai VIF berkisar antara 1,080 sampai 1,172) jadi terbukti bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.

### c) Hasil Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2013: 139) Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.

**Gambar 4.1**

#### Hasil Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan gambar diatas menunjukkan bahwa titik-titik menyebar tidak membentuk pola tertentu di atas maupun di bawah angka nol (0) pada sumbu Y, hal ini berarti model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### 4.2.5 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Gujarati (2003) analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (variabel penjelas/bebas), dengan tujuan untuk mengestimasi dan/atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui. Dalam analisis regresi linier berganda ini, peneliti menggunakan alat analisis berupa Statistic Package for Social Science (IBM SPSS) for Windows versi 20. Hasil analisis disajikan pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.7**  
**Hasil Analisis Regresi**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-4,746	4,603		-1,031	,311
1 X1 Total	,489	,090	,740	5,401	,000
X2 Total	,132	,077	,223	1,716	,097
X3 Total	,034	,094	,048	,367	,717
X4 Total	,149	,104	,194	1,430	,164
X5 Total	,010	,079	,017	,128	,899

a. Dependent Variable: Y Total  
Sumber data : Lampiran 9

Dari hasil analisis yang dilakukan untuk mengukur besarnya koefisien regresi dari variabel ekspektasi kinerja (X1), ekspektasi usaha (X2), faktor sosial (X3), kondisi yang memfasilitasi (X4), kesesuaian tugas teknologi (X5) dan minat pemanfaatan sistem informasi (Y).

Adapun persamaannya adalah sebagai berikut:

$$Y = -4,746 + 0,489X1 + 0,132X2 + 0,034X3 + 0,149X4 + 0,010X5$$

Persamaan regresi di atas dapat dijelaskan seperti di bawah ini :

- a) Nilai konstanta sebesar -4,746 menunjukkan bahwa apabila variabel ekspektasi kinerja (X1), ekspektasi usaha (X2), faktor sosial (X3), kondisi yang memfasilitasi (X4), kesesuaian tugas teknologi (X5) adalah konstan, maka minat pemanfaatan sistem informasi sebesar -4,746.
- b) Ekspektasi kinerja (X1) terhadap minat pemanfaatan sistem informasi (Y) Koefisien regresi sebesar 0,489 berarti kenaikan ekspektasi kinerja terhadap minat pemanfaatan sistem informasi searah dan positif, jika ekspektasi kinerja naik maka minat pemanfaatan sistem informasi akan naik dan sebaliknya.
- c) Ekspektasi usaha (X2) terhadap minat pemanfaatan sistem informasi (Y) Koefisien regresi sebesar 0,132 berarti kenaikan ekspektasi usaha terhadap minat pemanfaatan sistem informasi searah dan positif, jika ekspektasi usaha naik maka minat pemanfaatan sistem informasi akan naik dan sebaliknya.

d) Faktor sosial (X3) terhadap minat pemanfaatan sistem informasi (Y)

Koefisien regresi sebesar 0,034 berarti kenaikan faktor sosial terhadap minat pemanfaatan sistem informasi searah dan positif, jika faktor sosial naik maka minat pemanfaatan sistem informasi akan naik dan sebaliknya.

e) Kondisi yang memfasilitasi (X4) terhadap minat pemanfaatan sistem informasi (Y)

Koefisien regresi sebesar 0,149 berarti kenaikan kondisi yang memfasilitasi terhadap minat pemanfaatan sistem informasi searah dan positif, jika kondisi yang memfasilitasi naik maka minat pemanfaatan sistem informasi akan naik dan sebaliknya.

f) Kesesuaian tugas teknologi (X5) terhadap minat pemanfaatan sistem informasi (Y)

Koefisien regresi sebesar 0,010 berarti kenaikan kesesuaian tugas teknologi terhadap minat pemanfaatan sistem informasi searah dan positif, jika kesesuaian tugas teknologi naik maka minat pemanfaatan sistem informasi akan naik dan sebaliknya.

#### 4.2.6 Hasil Uji Hipotesis

a) Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2013:98). Berikut hasil dari uji statistik t adalah

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-4,746	4,603		-1,031	,311
	X1 Total	,489	,090	,740	5,401	,000
	X2 Total	,132	,077	,223	1,716	,097
	X3 Total	,034	,094	,048	,367	,717
	X4 Total	,149	,104	,194	1,430	,164
	X5 Total	,010	,079	,017	,128	,899

a. Dependent Variable: Y Total

Sumber data : Lampiran 10

1) Pengaruh ekspektasi kinerja terhadap minat pemanfaatan sistem informasi.

Analisis pengaruh ekspektasi kinerja terhadap minat pemanfaatan sistem informasi dapat dilihat pada tabel diatas diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 5,401 dan tingkat signfikansi 0,000 artinya ekspektasi kinerja berpengaruh positif dan signifikan. Hal ini menunjukkan  $H_a$  diterima yang berarti ekspektasi kinerja berpengaruh signifikan terhadap minat pemanfaatan sistem informasi.

2) Pengaruh ekspektasi usaha terhadap minat pemanfaatan sistem informasi

Analisis pengaruh ekspektasi usaha terhadap minat pemanfaatan sistem informasi dapat dilihat pada tabel diatas diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 1,716 dan tingkat signfikansi 0,097 artinya ekspektasi usaha berpengaruh positif dan signifikan. Hal ini menunjukkan  $H_a$  diterima yang berarti ekspektasi usaha berpengaruh signifikan terhadap minat pemanfaatan sistem informasi.

3) Pengaruh faktor sosial terhadap minat pemanfaatan sistem informasi

Analisis pengaruh faktor sosial terhadap minat pemanfaatan sistem informasi dapat dilihat pada tabel diatas diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 0,367 dan tingkat signfikansi 0,717 artinya faktor sosial berpengaruh positif dan tidak signifikan. Hal ini menunjukkan  $H_a$  ditolak yang berarti faktor sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat pemanfaatan sistem informasi.

4) Pengaruh kondisi yang memfasilitasi terhadap minat pemanfaatan sistem informasi.

Analisis pengaruh kondisi yang memfasilitasi terhadap minat pemanfaatan sistem informasi dapat dilihat pada tabel diatas diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 1,430 dan tingkat signfikansi 0,164 artinya kondisi yang memfasilitasi berpengaruh positif dan tidak signifikan. Hal ini menunjukkan  $H_a$  ditolak yang berarti kondisi yang memfasilitasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat pemanfaatan sistem informasi.

5) Pengaruh kesesuaian tugas tekhnologi terhadap minat pemanfaatan sistem informasi

Analisis pengaruh kesesuaian tugas tekhnologi terhadap minat pemanfaatan sistem informasi dapat dilihat pada tabel diatas diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 0,128 dan tingkat signfikansi 0,889 artinya kesesuaian tugas tekhnologi berpengaruh positif dan tidak signifikan. Hal ini menunjukkan  $H_a$  ditolak yang berarti kesesuaian tugas tekhnologi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat pemanfaatan sistem informasi.

b) Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Berikut hasil dari uji statistick F adalah :

**Tabel 4.9**

**Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)**

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	28,175	5	5,635	7,143	,000 <sup>b</sup>
Residual	22,090	28	,789		
Total	50,265	33			

a. Dependent Variable: Y Total

b. Predictors: (Constant), X5 Total, X2 Total, X3 Total, X4 Total, X1 Total

Sumber data : Lampiran 11

Berdasarkan tabel 4.18 hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F) menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 7,143 dengan probabilitas 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, maka model regresi dapat dikatakan bahwa ekspektasi kinerja (X1), ekspektasi usaha (X2), faktor sosial (X3), kondisi yang memfasilitasi (X4), dan kesesuaian tugas teknologi (X5) secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat pemanfaatan sistem informasi (Y).

c) Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Berikut hasil dari uji keofisien determinasi adalah

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

<b>Model Summary</b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,749 <sup>a</sup>	,561	,482	,888

a. Predictors: (Constant), X5 Total, X2 Total, X3 Total, X4 Total, X1 Total

Sumber data : Lampiran 12

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa besarnya adjusted  $R^2$  adalah 0,482, hal ini berarti 48,2% variabel minat pemanfaatan sistem informasi dapat dijelaskan oleh variabel ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial, kondisi yang memfasilitasi, dan kesesuaian tugas teknologi sedangkan sisanya ( $100\% - 48,2\% = 51,8\%$ ) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### 4.3 Interpretasi

a) Pengaruh Ekspektasi Kinerja (X1) Terhadap Minat Pemanfaatan Sistem Informasi (Y)

Pengujian pengaruh ekspektasi kinerja terhadap minat pemanfaatan sistem informasi menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 5,401 dan tingkat signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 artinya ekspektasi kinerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pemanfaatan sistem informasi, dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa ekspektasi kinerja berpengaruh terhadap minat pemanfaatan sistem informasi diterima.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Fajar Kurnianto (2012) menyatakan bahwa ekspektasi kinerja mempunyai pengaruh positif secara signifikan terhadap minat pemanfaatan sistem informasi.

b) Pengaruh Ekspektasi Usaha (X2) Terhadap Minat Pemanfaatan Sistem Informasi (Y)

Pengujian pengaruh ekspektasi usaha terhadap minat pemanfaatan sistem informasi menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 1,716 dan tingkat signifikansi 0,097 lebih kecil dari 0,10 artinya ekspektasi usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pemanfaatan sistem informasi, dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa ekspektasi usaha berpengaruh terhadap minat pemanfaatan sistem informasi diterima. Pegawai akan memanfaatkan sistem informasi apabila mereka merasa bahwa sistem informasi yang ada tersebut mudah dan tidak memerlukan upaya (tenaga dan waktu) yang banyak dalam mengoperasikannya.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rini Handayani (2005) menyatakan bahwa variabel ekspektasi usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pemanfaatan sistem informasi.

c) Pengaruh Faktor Sosial (X3) Terhadap Minat Pemanfaatan Sistem Informasi (Y)

Pengujian pengaruh faktor sosial terhadap minat pemanfaatan sistem informasi menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 0,367 dan tingkat signifikansi 0,717 lebih besar dari 0,05 artinya faktor sosial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat pemanfaatan sistem informasi, dengan demikian

hipotesis yang menyatakan bahwa faktor sosial berpengaruh terhadap minat pemanfaatan sistem informasi ditolak.

d) Pengaruh Kondisi Yang Memfasilitasi (X4) Terhadap Minat Pemanfaatan Sistem Informasi (Y)

Pengujian pengaruh kondisi yang memfasilitasi terhadap minat pemanfaatan sistem informasi menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 1,430 dan tingkat signifikansi 0,164 lebih besar dari 0,05 artinya kondisi yang memfasilitasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat pemanfaatan sistem informasi, dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa kondisi yang memfasilitasi berpengaruh terhadap minat pemanfaatan sistem informasi ditolak.

e) Pengaruh Kesesuaian Tugas Teknologi (X5) Terhadap Minat Pemanfaatan Sistem Informasi (Y)

Pengujian pengaruh kesesuaian tugas teknologi terhadap minat pemanfaatan sistem informasi menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 0,128 dan tingkat signifikansi 0,899 lebih besar dari 0,05 artinya kesesuaian tugas teknologi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat pemanfaatan sistem informasi, dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa kesesuaian tugas teknologi berpengaruh terhadap minat pemanfaatan sistem informasi ditolak.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Simpulan

Penelitian ini menguji tentang pengaruh ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial, kondisi yang memfasilitasi dan kesesuaian tugas teknologi terhadap minat pemanfaatan sistem informasi menggunakan analisis regresi linier berganda, dapat diambil kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan menunjukkan bahwa variabel ekspektasi kinerja (X1) dan ekspektasi usaha (X2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat pemanfaatan sistem informasi dilihat dari tingkat signifikansinya lebih kecil dari 0,10, sedangkan variabel faktor sosial (X3), kondisi yang memfasilitasi (X4) dan kesesuaian tugas teknologi (X5) secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap minat pemanfaatan sistem informasi dilihat dari tingkat signifikansi lebih besar dari 0,10.
- b) Berdasarkan hasil uji  $R^2$  menunjukkan bahwa besarnya adjusted  $R^2$  adalah 0,482, hal ini berarti 48,2% variabel minat pemanfaatan sistem informasi dapat dijelaskan oleh variabel ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial, kondisi yang memfasilitasi, dan kesesuaian tugas teknologi sedangkan sisanya ( $100\% - 48,2\% = 51,8\%$ ) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## 5.2 Implikasi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel ekspektasi kinerja (X1) berpengaruh signifikan terhadap minat pemanfaatan sistem informasi (Y). Suatu instansi dengan ekspektasi kinerja yang tinggi akan meningkatkan minat pemanfaatan sistem informasi. Variabel ekspektasi usaha (X2) berpengaruh signifikan terhadap minat pemanfaatan sistem informasi (Y). Kemudahan dalam penggunaan sistem akan dapat membantu meringankan usaha individu sehingga dapat meningkatkan minat pemanfaatan sistem informasi. Sedangkan faktor sosial (X3), kondisi yang memfasilitasi (X4) dan kesesuaian tugas teknologi (X5) tidak berpengaruh signifikan terhadap minat pemanfaatan sistem informasi. Sehingga instansi atau perusahaan minimal bisa mempertahankan ekspektasi kinerja dan lebih meningkatkan juga ekspektasi usaha yang dapat meningkatkan minat pemanfaatan sistem informasi.

## 5.3 Saran

Berdasarkan hasil analisis pembahasan dan keterbatasan penelitian ini, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

- a) Penelitian selanjutnya perlu untuk menambah atau mengganti variabel bebas yang dimungkinkan berpengaruh terhadap variabel minat pemanfaatan sistem informasi.
- b) Penelitian selanjutnya bisa menambah jumlah sampel atau jumlah responden agar responden tidak terbatas dengan ketentuan yang berlaku.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggriawan, Fery,. Topowijono, dan Sudjana, Nengah. 2017. *Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015)*. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)|Vol. 50 No. 4 September 2017| *administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id*
- Astusi, Diana Dwi dan Hotima, Chusnul. 2016. *Variabel Yang Mempengaruhi Struktur Modal Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Industri Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia)*. Dinamika Global : Rebranding Keunggulan Kompetitif Berbasis Kearifan Lokal ISBN 978-602-60569-2-4
- Brigham, Eugene F. 2001. *Manajemen Keuangan*. Edisi Kedelapan. Penerbit : Erlangga. Jakarta.
- Darmadji, Tjiptono dan M. Fakhruddin, Hendy. 2012. *Pasar Modal Di Indonesia: Pendekatan Tanya Jawab*. Edisi 3. Penerbit: Salemba Empat. Jakarta.
- Fahmi, Irham. 2014. *Manajemen Keuangan Perusahaan Dan Pasar Modal*. Penerbit: Mitra Wacana Media. Jakarta.
- Fahmi, Irham. 2015. *Manajemen Investasi. Edisi 2. Teori dan Soal Jawab*. Penerbit: Salemba Empat. Jakarta.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21*. Edisi 7. Update PLS Regresi. Penerbit: BP Universitas Diponegoro. Semarang.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Edisi 8. Penerbit: BP Universitas Diponegoro. Semarang.
- Ghozali, Imam. 2014. *Ekonometrika. Teori, Konsep dan Aplikasi dengan IBM SPSS 22*. Penerbit: BP Universitas Diponegoro. Semarang
- Husnan, Suad dan Enny, Pudjiastuti. 1994. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Penerbit: Unit Penerbit dan Percetakan (UPP) AMP YKPN. Yogyakarta.
- Indrawati. 2015. *Metode Penelitian Manajemen Dan Bisnis Konvergensi Teknologi Komunikasi Dan Informasi*. Penerbit: PT. Refika Aditama. Bandung.
- Indra, Amirul Akbar dan Hidayat. 2017. *Pengaruh Struktur Aktiva, Tingkat Pertumbuhan Penjualan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Struktur Modal*. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)|Vol. 42 No.1 Januari 2017.
- Indriyatni, Lies. 2012. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Mediasi Pada Perusahaan*

*Development Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2007 – 2010*. Fokus Ekonomi. Vol. 7 No. 1 Juni 2012 : 57 – 69.

Krisnanda, Putu Hary dan Wiksuana, I Gusti Bagus. 2015. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Dan Non-Debt Tax Shield Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Telekomunikasi Di Bursa Efek Indonesia*. E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 4, No. 5, 2015 : 1434-1451.

Mardiyati, Umi dan Ahmad, Gatot. 2012. *Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2005-2010*. Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI) |Vol. 3, No. 1, 2012.

Nelyumna. 2016. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Yang Go Public*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis. Universitas Pancasila. *Jurnal Liquidity Vol. 5, No. 1, Januari-Juni 2016, Hlm. 19-26*.

Noerirawan, Moch. Ronni. 2012. *Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2010)*. Skripsi. Fakultas Ekonomika Dan Bisnis. Universitas Diponegoro Semarang 2012.

Rakhimsyah, Leli Amnah dan Gunawan, Barbara. 2011. *Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan*. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. *Jurnal. Investasi. Vol7 No.1 Juni 2011. Hal 31-45*

Riduwan dan Kuncoro, Engkos Ahmad. 2014. *Cara Menggunakan Path Analysis*. Penerbit: Alfabeta. Bandung.

Rodoni, Ahmad dan Ali, Herni. 2014. *Manajemen Keuangan Modern*. Penerbit: Mitra Wacana Media.

Samsul, Mohamad. 2015. *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Edisi 2. Jakarta: Erlangga.

Sartono, Agus. 2001. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi 4. Penerbit: BPFE-YOGYAKARTA. Yogyakarta.

Sarwono, Jonathan. 2006. *Analisis Jalur Untuk Riset Bisnis Dengan SPSS*. Penerbit: ANDI Yogyakarta. Bandung.

Sitanggang. 2013. *Manajemen Keuangan Perusahaan Lanjutan*. Edisi pertama. Penerbit: Mitra Wacana Media. Jakarta.

- Soewadji, Jusuf. 2012. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Penerbit : Mitra Wacana Media. Jakarta.
- Walsh, Ciaran. 2003. *Key Management Ratios*. Edisi Ketiga. Penerbit: Erlangga. Jakarta.
- Wulandari, Heni. 2017. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Hutang Sebagai Variabel Intervening*. Skripsi. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mandala Jember. Jember.
- Yunitasari, Dewi. 2014. *Pengaruh Keputusan Investasi, Pendanaan, Kebijakan Dividen, Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan*. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi* Vol. 3 No. 4 (2014).

## Lampiran 1

### KUESIONER

1. Kuesioner ini ditujukan kepada Pegawai Kecamatan Tamanan Kabupaten Bondowoso yang melaksanakan pekerjaannya menggunakan sistem informasi berbasis komputer.
2. Jawaban yang disampaikan kepada peneliti merupakan suatu perwujudan atas penggunaan sistem informasi berbasis komputer sehingga untuk mendapatkan hasil penelitian yang maksimal, diharapkan Bapak/Ibu dapat menjawab pertanyaan dengan benar dan jujur.

---

---

#### A. BAGIAN 1 : DATA DEMOGRAFI

1. Umur :..... Tahun
2. Jenis Kelamin : Laki-Laki / Perempuan
3. Pendidikan Terakhir : S1/ S2/ S3/Diploma/Lain-lain
4. Jabatan :.....
5. Pengalaman Kerja :..... Tahun
6. Pengalaman menggunakan sistem informasi berbasis komputer:.....Tahun

---

---

B. BAGIAN 2 : PERTANYAAN RISET MENGENAI EKSPEKTASI KINERJA, EKSPEKTASI USAHA, FAKTOR SOSIAL, KONDISI YANG MEMFASILITASI, KESESUAIAN TUGAS TEKHNOLOGI, DAN MINAT PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI.

PETUNJUK: Bapak/Ibu cukup memilih salah satu jawaban pada kolom yang tersedia dengan cara mencentang (V) pada kolom yang tersedia sesuai dengan persepsi Bapak/Ibu terhadap penggunaan sistem informasi berbasis computer dengan pilihan jawaban sebagai berikut:

1 Sangat Tidak Setuju (STS)

2 Tidak Setuju (TS)

3 Netral (N)

4 Setuju (S)

5 Sangat Setuju (SS)

No.	EKSPEKTASI KINERJA	STS	TS	N	S	SS
1.	Penggunaan sistem informasi meningkatkan produktivitas saya					
2.	Sistem informasi di kecamatan memberikan manfaat bagi saya					
3.	Penggunaan sistem informasi membantu saya menyelesaikan pekerjaan lebh cepat					
4.	Penggunaan sistem informasi dapat meningkatkan efektivitas pekerjaan saya					
5.	Penggunaan sistem informasi dapat meningkatkan efektivitas pekerjaan saya					

<b>No.</b>	<b>EKSPEKTASI USAHA</b>	<b>STS</b>	<b>TS</b>	<b>N</b>	<b>S</b>	<b>SS</b>
1.	Saya dapat menggunakan sistem dalam kecamatan tanpa melalui training					
2.	Saya tidak mengalami kesulitan dalam menggunakan sistem					
3.	Menggunakan sistem menyita waktu saya dalam menyelesaikan pekerjaan					
4.	Menggunakan sistem lebih memerlukan waktu untuk aktivitas teknik (misalnya: input data)					
5.	Saya percaya bahwa semua pekerjaan yang diinginkan dapat diselesaikan dengan menggunakan sistem					
6.	Saya tidak mengalami kesulitan dalam menggunakan sistem di kecamatan					

<b>No.</b>	<b>FAKTOR SOSIAL</b>	<b>STS</b>	<b>TS</b>	<b>N</b>	<b>S</b>	<b>SS</b>
1.	Sebagian rekan kerja mempengaruhi saya supaya menggunakan sistem dalam menyelesaikan pekerjaan					
2.	Atasan saya sangat membantu dalam penggunaan sistem					
3.	Dalam kecamatan saya, individu yang memahami sistem mempunyai status yang lebih tinggi daripada yang tidak memahami					
4.	Ahli dalam sistem adalah symbol status dalam kecamatan saya					

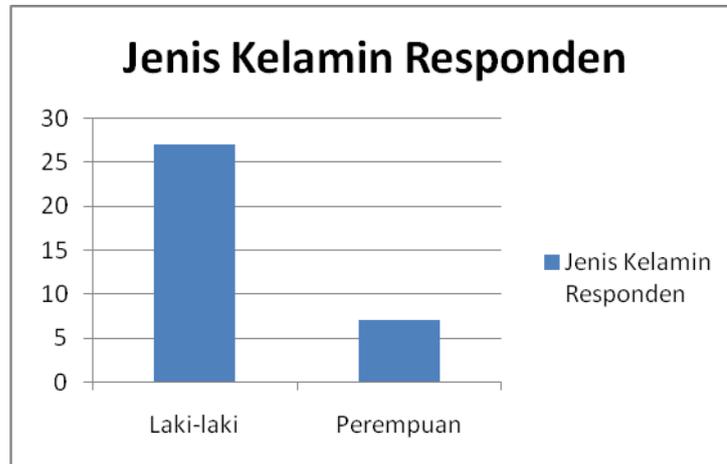
<b>No.</b>	<b>KONDISI YANG MEMFASILITASI</b>	<b>STS</b>	<b>TS</b>	<b>N</b>	<b>S</b>	<b>SS</b>
1.	Saya memiliki sumber daya (missal : komputer,software) yang diperlukan untuk menggunakan sistem					
2.	Saya memiliki pengetahuan yang diperlukan untuk dapat menjalankan sistem					
3.	Instruktur khusus yang membantu penggunaan sistem telah tersedia bagi saya					
4.	Terdapat tenaga ahli yang tersedia untuk membantu masalah-masalah saya dalam menggunakan sistem					
5.	Menggunakan sistem sesuai dengan cara bekerja saya					

<b>No.</b>	<b>KESESUAIAN TUGAS TEKHNOLOGI</b>	<b>STS</b>	<b>TS</b>	<b>N</b>	<b>S</b>	<b>SS</b>
1.	Adanya aplikasi sistem yang sesuai dengan pekerjaan saya					
2.	Dengan aplikasi yang memenuhi kebutuhan pekerjaan saya, maka pekerjaan saya semakin mudah					
3.	Aplikasi yang sesuai dengan pekerjaan saya menyita banyak waktu yang digunakan					
4.	Saya memiliki pengetahuan untuk menjalankan aplikasi yang digunakan pada sistem teknologi					

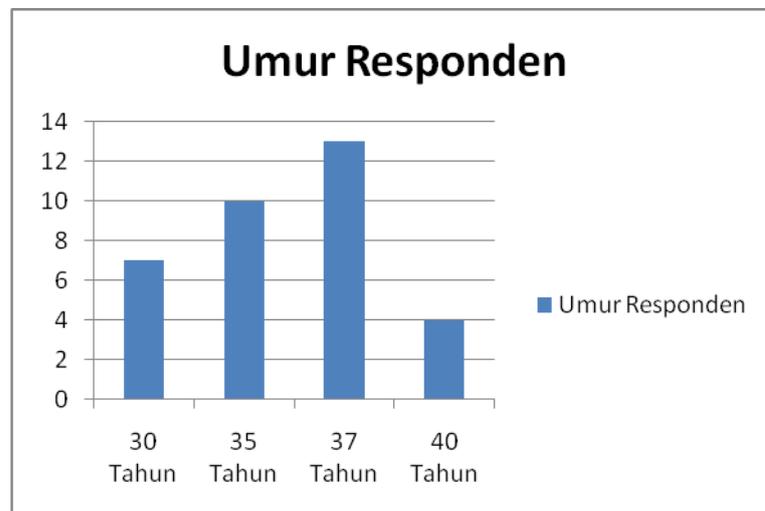
<b>No.</b>	<b>MINAT PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI</b>	<b>STS</b>	<b>TS</b>	<b>N</b>	<b>S</b>	<b>SS</b>
1.	Saya mempunyai keinginan menggunakan sistem informasi untuk waktu yang akan datang					
2.	Saya memprediksi bahwa saya akan menggunakan sistem informasi untuk waktu yang akan datang					
3.	Saya berencana akan menggunakan sistem informasi untuk waktu yang akan datang					

## Lampiran 2

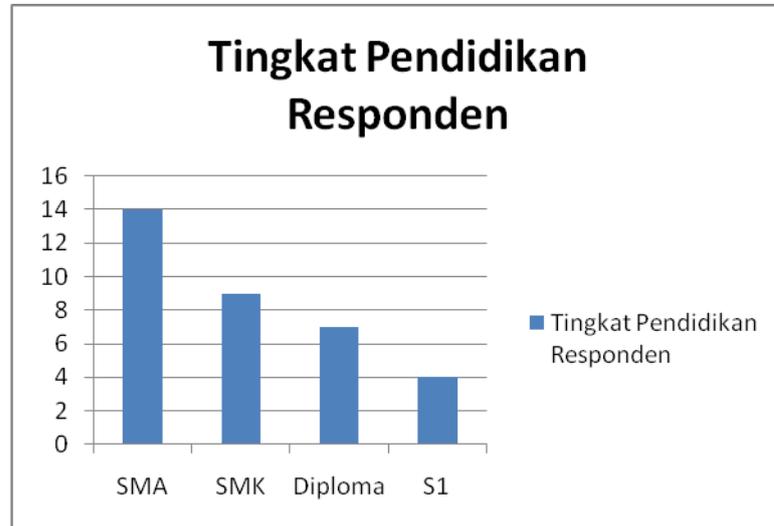
### Hasil Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin



### Hasil Profil Responden Berdasarkan Umur



## Hasil Profil Responden Berdasarkan Pendidikan



### Lampiran 3

#### Hasil Uji Statistik Deskriptif

		Statistics					
		X1 Total	X2 Total	X3 Total	X4 Total	X5 Total	Y Total
N	Valid	34	34	34	34	34	34
	Missing	0	0	0	0	0	0
Mean		21,71	22,38	17,12	22,09	14,62	12,85
Median		22,00	21,50	17,00	22,00	15,50	12,00
Mode		22	21	16	21 <sup>a</sup>	16	12
Std. Deviation		1,867	2,089	1,719	1,602	2,118	1,234
Sum		738	761	582	751	497	437

## Lampiran 4

### Hasil Uji Validitas Ekspektasi Kinerja (X<sub>1</sub>)

#### Correlations

		X1a	X1b	X1c	X1d	X1e	X1 Total
X1a	Pearson Correlation	1	.283	.291	.414*	.558**	.719**
	Sig. (2-tailed)		.104	.095	.015	.001	.000
	N	34	34	34	34	34	34
X1b	Pearson Correlation	.283	1	.326	.333	.269	.680**
	Sig. (2-tailed)	.104		.060	.054	.124	.000
	N	34	34	34	34	34	34
X1c	Pearson Correlation	.291	.326	1	.231	.369*	.654**
	Sig. (2-tailed)	.095	.060		.189	.032	.000
	N	34	34	34	34	34	34
X1d	Pearson Correlation	.414*	.333	.231	1	.378*	.664**
	Sig. (2-tailed)	.015	.054	.189		.027	.000
	N	34	34	34	34	34	34
X1e	Pearson Correlation	.558**	.269	.369*	.378*	1	.727**
	Sig. (2-tailed)	.001	.124	.032	.027		.000
	N	34	34	34	34	34	34
X1 Total	Pearson Correlation	.719**	.680**	.654**	.664**	.727**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	34	34	34	34	34	34

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Hasil Uji Validitas Ekspektasi Usaha (X<sub>2</sub>)

### Correlations

X2a	Pearson Correlation	1	.584**	.474**	.114	.668**	.473**	.811**
	Sig. (2-tailed)		.000	.005	.520	.000	.005	.000
	N	34	34	34	34	34	34	34
X2b	Pearson Correlation	.584**	1	.178	.185	.488**	.325	.671**
	Sig. (2-tailed)	.000		.313	.294	.003	.061	.000
	N	34	34	34	34	34	34	34
X2c	Pearson Correlation	.474**	.178	1	.193	.276	.373*	.612**
	Sig. (2-tailed)	.005	.313		.274	.114	.030	.000
	N	34	34	34	34	34	34	34
X2d	Pearson Correlation	.114	.185	.193	1	.455**	.053	.482**
	Sig. (2-tailed)	.520	.294	.274		.007	.765	.004
	N	34	34	34	34	34	34	34
X2e	Pearson Correlation	.668**	.488**	.276	.455**	1	.490**	.824**
	Sig. (2-tailed)	.000	.003	.114	.007		.003	.000
	N	34	34	34	34	34	34	34
X2f	Pearson Correlation	.473**	.325	.373*	.053	.490**	1	.681**
	Sig. (2-tailed)	.005	.061	.030	.765	.003		.000
	N	34	34	34	34	34	34	34
X2 Total	Pearson Correlation	.811**	.671**	.612**	.482**	.824**	.681**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.004	.000	.000	
	N	34	34	34	34	34	34	34

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Hasil Uji Validitas Faktor Sosial (X<sub>3</sub>)

#### Correlations

		X3a	X3b	X3c	X3d	X3 Total
X3a	Pearson Correlation	1	,639**	,526**	,364*	,853**
	Sig. (2-tailed)		,000	,001	,035	,000
	N	34	34	34	34	34
X3b	Pearson Correlation	,639**	1	,412*	,321	,781**
	Sig. (2-tailed)	,000		,015	,064	,000
	N	34	34	34	34	34
X3c	Pearson Correlation	,526**	,412*	1	,298	,758**
	Sig. (2-tailed)	,001	,015		,087	,000
	N	34	34	34	34	34
X3d	Pearson Correlation	,364*	,321	,298	1	,624**
	Sig. (2-tailed)	,035	,064	,087		,000
	N	34	34	34	34	34
X3 Total	Pearson Correlation	,853**	,781**	,758**	,624**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	34	34	34	34	34

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Hasil Uji Validitas Kondisi yang Memfasilitasi (X<sub>4</sub>)

#### Correlations

		X4a	X4b	X4c	X4d	X4e	X4 Total
X4a	Pearson Correlation	1	.598**	.359*	.294	.545**	.652**
	Sig. (2-tailed)		.000	.037	.091	.001	.000
	N	34	34	34	34	34	34
X4b	Pearson Correlation	.598**	1	.393*	.359*	.571**	.635**
	Sig. (2-tailed)	.000		.022	.037	.000	.000
	N	34	34	34	34	34	34
X4c	Pearson Correlation	.359*	.393*	1	.717**	.694**	.710**
	Sig. (2-tailed)	.037	.022		.000	.000	.000
	N	34	34	34	34	34	34
X4d	Pearson Correlation	.294	.359*	.717**	1	.545**	.689**
	Sig. (2-tailed)	.091	.037	.000		.001	.000
	N	34	34	34	34	34	34
X4e	Pearson Correlation	.545**	.571**	.694**	.545**	1	.761**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.001		.000
	N	34	34	34	34	34	34
X4 Total	Pearson Correlation	.652**	.635**	.710**	.689**	.761**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	34	34	34	34	34	34

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Hasil Uji Validitas Kesesuaian Tugas Teknologi (X<sub>5</sub>)

#### Correlations

		X5a	X5b	X5c	X5d	X5 Total
X5a	Pearson Correlation	1	.706**	.032	.879**	.887**
	Sig. (2-tailed)		.000	.859	.000	.000
	N	34	34	34	34	34
X5b	Pearson Correlation	.706**	1	-.081	.801**	.819**
	Sig. (2-tailed)	.000		.649	.000	.000
	N	34	34	34	34	34
X5c	Pearson Correlation	.032	-.081	1	-.037	.326
	Sig. (2-tailed)	.859	.649		.834	.060
	N	34	34	34	34	34
X5d	Pearson Correlation	.879**	.801**	-.037	1	.900**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.834		.000
	N	34	34	34	34	34
X5 Total	Pearson Correlation	.887**	.819**	.326	.900**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.060	.000	
	N	34	34	34	34	34

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Hasil Uji Validitas Minat Pemanfaatan Sistem Informasi (Y)

### Correlations

		Ya	Yb	Yc	Y Total
Ya	Pearson Correlation	1	.736**	.507**	.900**
	Sig. (2-tailed)		.000	.002	.000
	N	34	34	34	34
Yb	Pearson Correlation	.736**	1	.364*	.842**
	Sig. (2-tailed)	.000		.034	.000
	N	34	34	34	34
Yc	Pearson Correlation	.507**	.364*	1	.751**
	Sig. (2-tailed)	.002	.034		.000
	N	34	34	34	34
Y Total	Pearson Correlation	.900**	.842**	.751**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	34	34	34	34

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Lampiran 5

### Hasil Uji Reliabilitas Ekspektasi Kinerja ( $X_1$ )

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.716	.725	5

### Hasil Uji Reliabilitas Ekspektasi Usaha ( $X_2$ )

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.767	.768	6

### Hasil Uji Reliabilitas Faktor Sosial ( $X_3$ )

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.752	.749	4

### Hasil Uji Reliabilitas Kondisi yang Memfasilitasi ( $X_4$ )

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.837	.837	5

**Hasil Uji Reliabilitas Kesesuaian Tugas Teknologi (X<sub>5</sub>)**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.703	.713	4

**Hasil Uji Reliabilitas Minat Pemanfaatan Sistem Informasi (Y)**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.776	.776	3

## Lampiran 6

### Hasil Uji Normalitas

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		34
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	,81815916
	Absolute	,078
Most Extreme Differences	Positive	,078
	Negative	-,071
Kolmogorov-Smirnov Z		,452
Asymp. Sig. (2-tailed)		,987

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

## Lampiran 7

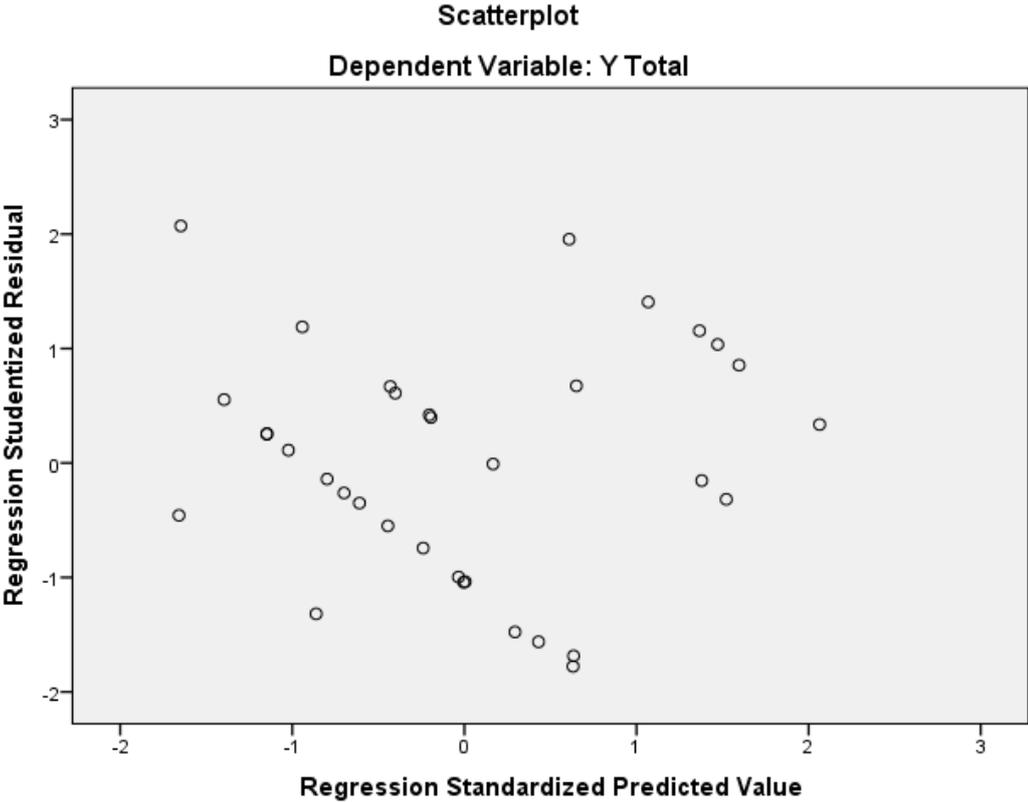
### Hasil Uji Multikolinieritas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
(Constant)	-4,746	4,603		-1,031	,311					
1 X1 Total	,489	,090	,740	5,401	,000	,704	,714	,677	,837	1,194
X2 Total	,132	,077	,223	1,716	,097	,222	,308	,215	,926	1,080
X3 Total	,034	,094	,048	,367	,717	,094	,069	,046	,918	1,090
X4 Total	,149	,104	,194	1,430	,164	-,055	,261	,179	,853	1,172
X5 Total	,010	,079	,017	,128	,899	-,208	,024	,016	,862	1,161

Lampiran 8

Hasil Uji Heteroskedastisitas



## Lampiran 9

### Hasil Analisis Regresi

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-4,746	4,603		-1,031	,311
X1 Total	,489	,090	,740	5,401	,000
X2 Total	,132	,077	,223	1,716	,097
X3 Total	,034	,094	,048	,367	,717
X4 Total	,149	,104	,194	1,430	,164
X5 Total	,010	,079	,017	,128	,899

## Lampiran 10

### Hasil Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Coefficients <sup>a</sup>						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-4,746	4,603		-1,031	,311
	X1 Total	,489	,090	,740	5,401	,000
	X2 Total	,132	,077	,223	1,716	,097
	X3 Total	,034	,094	,048	,367	,717
	X4 Total	,149	,104	,194	1,430	,164
	X5 Total	,010	,079	,017	,128	,899

## Lampiran 11

### Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

#### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	28,175	5	5,635	7,143	,000 <sup>b</sup>
	Residual	22,090	28	,789		
	Total	50,265	33			

## Lampiran 12

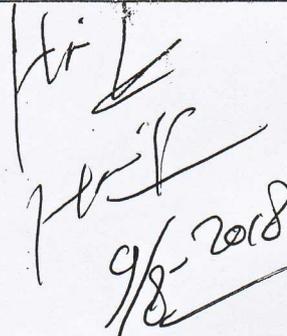
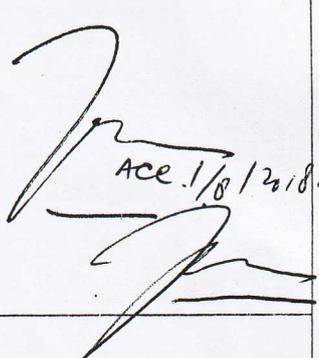
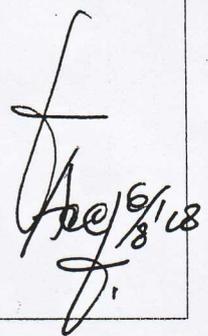
### Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,749 <sup>a</sup>	,561	,482	,888

# LEMBAR REVISI UJIAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

NAMA : M. Andi Hidayatullah  
 NIM : 19.9016  
 JURUSAN : Akuntansi  
 JUDUL : Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi minat pemanfaatan sistem informasi

No	PENGUJI	REVISI	KETERANGAN
1.	Haifa	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Revisi dg Po. pada</li> <li>- Tab di buat</li> <li>- Spas</li> <li>- Analisis data kuantitatif</li> <li>- Tabel persebaran/persentase</li> <li>- Metode pengumpulan data</li> <li>- Uji di buat yg benar</li> </ul>	 9/8/2018
2.	Hannah F	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Revisi deskripsi</li> <li>- Metode analisis kuantitatif / kuantitatif</li> <li>- Metode uji analisis uji t / Regresi</li> <li>- Sm + k (Perlu mulainya data)</li> </ul>	 Ace 1/8/2018
3	Agustin HP	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Urutan penulisan</li> <li>- Tujuan, hipotesis &amp; kesimpulan</li> <li>- Definisi operasional</li> <li>- Survei (baikkan kualitas kuasi per responden)</li> </ul>	 Ace 6/8/18

JEMBER, 10-8-2018

KA.PRODI MANAJEMEN/AKUNTANSI/EK.PEMBANGUNAN/D3

Catatan: